

**BUKU TEKS BAHASA INGGRIS AKADEMIK
BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MAHASISWA
JURUSAN NON-BAHASA INGGRIS**
(Penelitian dan Pengembangan di Perguruan Tinggi Negeri
di Jawa Tengah dan DIY)

RINGKASAN DISERTASI



Oleh:
IMROATUS SOLIKHAH
T. 840 908 003

**PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Agustus, 2014**

CURRICULUM VITAE



Dr. GBay. Imroatus Solikhah Poesponegoro, M.Pd.

Dilahirkan di Blitar pada 16 Maret 1977 sebagai anak terakhir dari 8 bersaudara. Pendidikan dasar dan menengah diselesaikan dari Madrasah Ibtidaiyah Tholibin Blitar pada 1985, MTs Negeri Blitar pada 1992 dan MAN Blitar pada 1995. Pendidikan tinggi berturut-turut ditempuh sebagai berikut: (1) Sarjana (S.Pd) dari Universitas Muhammadiyah Malang pada 2001 dengan skripsi berjudul: *A Study of Metaphors in Javanese Mantra Used in the Ritual Ceremony of Kyai Pradah in*

Lodoyo Blitar (2001); (2) Magister Pendidikan Bahasa Inggris (M.Pd) dari Universitas Islam Malang pada 2006, dengan tesis berjudul: *Rhetoric As Manifested in the Expository Essay by EFL Students of Kanjuruhan University of Malang* (2006); dan (3) Doktor Pendidikan Bahasa (Dr.) dari Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta pada 2014 dengan disertasi berjudul: *Buku Teks Bahasa Inggris Akademik Berbasis Kompetensi untuk Mahasiswa Jurusan Non-Bahasa Inggris (Penelitian dan Pengembangan di Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah dan DIY)* (2014).

Karirnya dimulai sebagai dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Kutai Kartanegara, Tenggarong, Kalimantan Timur (2001-2007); dosen tidak tetap di Fakultas Sastra Universitas Kanjuruhan Malang (2003-2005) selama menempuh kuliah S2; dosen tidak tetap di Universitas Terbuka Surakarta (2008-2009); dosen tidak tetap di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara (Univet) Sukoharjo pada 2008 sampai sekarang. Pada 2009 diangkat sebagai pegawai negeri dalam status dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta. Pada 2010 sampai sekarang dipercaya sebagai Ketua Balai Bahasa Univet.

Menikah dengan Prof. Dr. Teguh Budiharso Joyoningrat Poesponegoro, M.Pd dan dikaruniai tiga orang anak, yaitu: Wijaya Budikusuma Joyoningrat Poesponegoro, Shyma Nareswari Joyoningrat Poesponegoro, dan Ananta Sanjaya Poerboningrat Poesponegoro. Saat ini berdomisili di Jl. Samosir Rt 2 No. 11 Margorejo, Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Email: ratu.shyma@yahoo.com; HP 081 5555 4422.

**BUKU TEKS BAHASA INGGRIS AKADEMIK
BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MAHASISWA
JURUSAN NON-BAHASA INGGRIS
(Penelitian dan Pengembangan di Perguruan Tinggi Negeri
di Jawa Tengah dan DIY)**

RINGKASAN DISERTASI



Oleh:
IMROATUS SOLIKHAH
T. 840 908 003

**PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Agustus, 2014**

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

RINGKASAN DISERTASI

**BUKU TEKS BAHASA INGGRIS AKADEMIK
BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MAHASISWA
JURUSAN NON-BAHASA INGGRIS
(Penelitian dan Pengembangan di Perguruan Tinggi Negeri
di Jawa Tengah dan DIY)**

IMROATUS SOLIKHAH

Bibliography: xviii + 42 : 15.5 x 21 cm
Cetakan Pertama, Agustus 2014

Diterbitkan oleh:
Penerbit Imperium
Jl. Tamansiswa, Surokarsan MG II/551 Yogyakarta
Email: imperiumbuku@yahoo.co.id
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All Rights Reserved

Produksi: M. Romdon

**BUKU TEKS BAHASA INGGRIS AKADEMIK
BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MAHASISWA
JURUSAN NON-BAHASA INGGRIS
(Penelitian dan Pengembangan di Perguruan Tinggi Negeri
di Jawa Tengah dan DIY)**

RINGKASAN DISERTASI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Minat Utama Pengajaran Bahasa Inggris

**Oleh:
IMROATUS SOLIKHAH
T. 840 908 003**

**PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Agustus, 2014**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**BUKU TEKS BAHASA INGGRIS AKADEMIK
BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MAHASISWA
JURUSAN NON-BAHASA INGGRIS
(Penelitian dan Pengembangan di Perguruan Tinggi Negeri
di Jawa Tengah dan DIY)**

RINGKASAN DISERTASI

**Oleh
Imroatus Solikhah
T.8409 908 003**

**Surakarta, 14 Juli 2014
Disetujui oleh Tim Promotor:**

Promotor : Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd
NIP. 1961 0124 1987 021 001

Ko-Promotor I : Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIP. 1944 0315 1978 041 001

Ko-Promotor II : Prof. Dr. St. Y. Slamet, M.Pd
NIP. 1946 1208 1982 031 001

Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 26 Juni 2014

Mengetahui:
Dekan FKIP UNS,

**Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd
NIP. 1956 1211 1982 032 003**

LEMBAR PERSETUJUAN

**Telah Dipertahankan di depan penguji
pada Sidang Ujian Terbuka Promosi Doktor
Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Sebelas Maret Surakarta
pada tanggal 20 Agustus 2014**

Tim Penguji:

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Ketua
Merangkap Anggota | Prof. Drs. Sutarno, M.Sc, Ph.D.
NIP. 1960 0809 1986 121 001 |
| 2. Sekretaris
Merangkap Anggota | Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd
NIP. 1956 1211 1982 032 003 |
| 3. Anggota | Prof. Dr. Okid Parama Astirin, M.S
NIP. 1963 0327 1986 012 002 |
| 4. Anggota | Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd
NIP. 1962 0407 1987 031 003 |
| 5. Anggota | Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.
NIP. 1961 0124 1987 021 001 |
| 6. Anggota | Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIP. 1944 0315 1978 041 001 |
| 7. Anggota | Prof. Dr. St. Y. Slamet, M.Pd
NIP. 1946 1208 1982 031 001 |
| 8. Anggota | Dr. Ngadiso, M.Pd
NIP. 1962 1231 1988 031 009 |

Mengetahui:

Rektor

Universitas Sebelas Maret Surakarta,

**Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.Sc
NIP. 1947 0707 1981 021 006**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi saya yang berjudul “*Buku Teks Bahasa Inggris Akademik Berbasis Kompetensi untuk Mahasiswa Jurusan Non-Bahasa Inggris (Penelitian dan Pengembangan di Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah dan DIY)*” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan maupun daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 26 Mei 2014
Mahasiswa,



Imroatus Solikhah
T.840 908 003

ABSTRAK

Imroatus Solikhah. (T. 840 908 003). (ratu.shyma@yahoo.com). 2014. *Buku Teks Bahasa Inggris Akademik Berbasis Kompetensi untuk Mahasiswa Jurusan Non-Bahasa Inggris (Penelitian dan Pengembangan di Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah dan DIY)*. Disertasi. Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd (Promotor), (II) Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd (Ko-Promotor I), dan (III) Prof. Dr. St. Y. Slamet, M.Pd (Ko-Promotor II).

Keberadaan buku teks Bahasa Inggris untuk mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY bervariasi. Buku teks belum berbasis kompetensi dan belum mengacu pada analisis kebutuhan. Buku teks tersebut perlu disempurnakan dan MKDU Bahasa Inggris diubah menjadi berbasis kompetensi.

Tujuan umum penelitian ini ialah: “*Mengembangkan buku teks Bahasa Inggris Akademik Berbasis Kompetensi untuk mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY*”. Tujuan khusus penelitian ialah untuk: (1) mendeskripsikan kualitas buku teks Bahasa Inggris untuk mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY, (2) merumuskan tingkat kebutuhan buku teks EAP berbasis kompetensi untuk mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY, (3) menjelaskan proses pengembangan buku teks EAP Berbasis Kompetensi untuk mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY, dan (4) menemukan keefektifan buku teks EAP Berbasis Kompetensi untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY.

Penelitian menggunakan rancangan R&D (*Research and Development*) model Borg & Gall (1993; 2003), dalam empat tahap: eksplorasi, pengembangan produk, pengujian keefektifan produk, dan diseminasi. Penelitian dilaksanakan di enam PTN di Jawa Tengah dan DIY, yaitu UNDIP, UNNES, UNS, UNSOED, UGM dan UNY. Penelitian dilaksanakan dua kali Juli-Desember 2011 untuk tahap eksplorasi dan November-Desember 2013 sampai Maret 2014 untuk uji pengembangan dan pengujian keefektifan produk.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. *Pertama*, tahap eksplorasi menghasilkan prototipe buku, analisis kebutuhan dan silabus EAP Berbasis Kompetensi. Prototipe dikembangkan berdasarkan tiga unit embrio menjadi 10 unit calon prototipe buku. Setelah dibahas dalam FGD dan direvisi berdasarkan hasil uji ahli, produk awal buku teks berubah menjadi prototipe buku teks EAP Berbasis Kompetensi.

Kedua, tahap pengembangan menghasilkan buku teks EAP Berbasis Kompetensi melalui uji lapangan. Tujuan uji-coba ialah agar prototipe mencapai standar kelayakan sebagai buku teks. Uji-coba dilakukan pada 46 mahasiswa EAP di UPTP2B UNS, mengajarkan enam unit isi buku selama enam pertemuan melibatkan dua dosen kolaborator dan dua ahli pengajaran bahasa. *Preliminary field testing* menghasilkan revisi jumlah teks, tujuan pembelajaran, latihan, dan kegrafikan. Selain itu, model silabus BSNP direvisi dan ditambah dengan *EAP Delta Cambridge Syllabus*. Masukan teknis hasil uji lapangan ialah penegasan bahwa tujuan EAP ialah untuk mencapai literasi akademik dengan materi pokok kosa kata akademik, grammar, membaca dan menulis. Keterampilan membaca mencakup: *literal, inferential, critical comprehension*. Menulis difokuskan pada paragraf, komposisi, dan esai *Test of Written English* untuk TOEFL. Kosa kata meliputi kosa kata umum 1.000-2.000 dan kosa kata akademik. Grammar akademik diajarkan beriringan dengan kosa kata dan teks membaca.

Ketiga, tahap pengujian keefektifan Buku teks dilakukan dalam *main field testing* kepada 115 mahasiswa UNY dan 120 mahasiswa UNDIP, mengajarkan 10 unit isi buku selama 12 pertemuan. Pengujian menggunakan desain eksperimen; mahasiswa UNY ditetapkan sebagai kelompok eksperimen diajar menggunakan Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi dan mahasiswa UNDIP sebagai kelas kontrol diajar menggunakan bahan ajar buatan dosen. Hasil uji eksperimen menggunakan SPSS Release 17 menunjukkan harga $t = 6.267$; dan manual $t=6.597$ ($p=0.05$; $t\text{-tabel} = 1.671$). H_0 ditolak dan penelitian signifikan. Ini berarti Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN Jawa Tengah dan DIY.

Keempat, produk penelitian didiseminasi melalui jurnal internasional yang diterbitkan dua kali dan dicetak dalam bentuk buku untuk dipasarkan. Artikel pertama *English for Academic Purposes Voices: A Survey on Practices and Challenges in the State Universities of Central Java, Indonesia* terbit di *International Journal of Academic Research*, July

2013, Volume 5, Number 4. Publikasi pertama menghasilkan masukan agar peneliti menggunakan *Delta Cambridge Syllabus*. Artikel kedua, *A Competency-Based Textbook for the Learners of Non-English Program (Research and Development in State Universities in Central Java and Yogyakarta) Indonesia* was published in the *International Journal of Language and Literature* August, 2014 Volume 5 No. 3. Produk berupa buku berjudul *English for Academic Purposes: a Competency-Based Textbook for EFL Learners* (Agustus 2014; ISBN: 979-1562-202) dipasarkan di toko buku.

Peneliti merumuskan saran berikut. *Pertama*, dosen MKDU Bahasa Inggris hendaknya tidak ragu menggunakan Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi karena buku tersebut sudah teruji keefektifannya. *Kedua*, Program Studi pengelola MKDU Bahasa Inggris hendaknya berperanserta merancang implementasi program EAP Berbasis Kompetensi, dengan menggunakan *EAP Delta Syllabus* dan buku teks EAP Berbasis Kompetensi. *Ketiga*, balai bahasa hendaknya menetapkan literasi akademik, *EAP Delta Syllabus*, dan buku teks EAP Berbasis Kompetensi sebagai materi pembandingan. *Keempat*, universitas hendaknya mengadaptasi literasi akademik bahasa Inggris sebagai kompetensi minimal mahasiswa dan menstandarkan MKDU Bahasa Inggris sebagai mata kuliah yang layak dijual. *Kelima*, peneliti lanjutan di bidang yang sama diharapkan mempertajam atau memodifikasi desain penelitian dengan memfokuskan pada aspek keterbacaan, korpora dari teks otentik berkosa kata 1.000-2.000, kosa kata akademik, dan menulis. Selain itu, pelaksanaan *preliminary field testing* dan *main field testing* harus dipersiapkan lebih mantap dan solid sejak awal dari aspek kecukupan sumber daya, tim dosen, dan tim ahli.

Kata Kunci: Buku Teks, Bahasa Inggris Akademik, Kompetensi, Pengembangan.

ABSTRACT

Imroatus Solikhah. (T. 840 908 003). (ratu.shyma@yahoo.com). 2014. *A Competency-Based EAP Textbook for Learners of Non-English Program (Research and Development at State Universities in Central Java and Yogyakarta)*. Doctorate Dissertation. Study Program Doctor in Bahasa Indonesia, Faculty of Teacher Training and Education. Sebelas Maret University (UNS), Surakarta. Advisors: (I) Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd (Promotor), (II) Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd (Co-Promotor I), and (III) Prof. Dr. St. Y. Slamet, M.Pd (Co-Promotor II).

The advance of English textbook for English for the Basic General Course (MKDU Bahasa Inggris) at State Universities (PTN) in Central Java and DIY varies to some extents. Neither is the aim of the textbook devised for competency basis nor it refers to needs analysis of the learners. It is evidence that the textbook be revitalized for a Competency-Based EAP textbook.

General objective of this study is: “To develop a competency-based EAP textbook for students of non-English department in state universities in Central Java and Yogyakarta”. The specific objectives of this study are: (1) to describe quality of English textbook for non-English department students in the state universities in Central Java and Yogyakarta, (2) formulate needs analysis for the competency-based EAP textbook for students of non-English department in the universities in Central Java and Yogyakarta, (3) to explain process of developing the competency-based EAP textbook for non-English department in state universities in Central Java and Yogyakarta, and (4) to find the effectiveness of the competency-based EAP textbook to increase English competency of non-English department students in the state universities in Central Java and Yogyakarta.

This study uses R&D (Research and Development) model from Borg & Gall (1993; 2003) relying on four phases of research: exploration, development, testing, and dissemination. The study took place in six universities in Central Java and Yogyakarta, including: UNDIP, UNNES, UNS, UNSOED, UGM and UNY. Research was conducted in July to December 2011 for the exploration phase and November-December 2013 to March 2014 for the preliminary field testing and the main field testing through an experimental design in the second phase.

This study discovered the following findings. *First*, exploration stage revealed needs analysis, syllabus and initial prototype of a competency-based EAP textbook consisting of 10 units, extended from a three-unit embryo. Contents of the syllabus and initial product were further presented in the Focus Group Discussion (FGD). Revisions were based on FGD and expert judgment to achieve a prototype.

Second, the development phase achieved a competency-based EAP textbook through preliminary field testing. The purpose of preliminary testing is to improve the prototype for legibility standard of a textbook. Testing was conducted to 46 EAP students at UPTP2B of UNS teaching six units for six meetings and involving two collaborator lecturers and two language experts. The results of the test admit revisions on number of texts, objectives, exercises and grammar. In addition, BSNP syllabus model was revised and Delta Cambridge Syllabus was utilized. Accordingly, results of the test contend that the objective of EAP is to achieve academic literacy incurring core materials on academic vocabulary, grammar, reading and writing. Reading implements literal, inferential, and critical comprehension. Writing focuses on paragraph, composition, and Test of Written English for TOEFL. Contents of vocabulary include 1,000-2,000 general words and academic words. Grammar for academic is served in context relevant to vocabulary and reading passages.

Third, to examine the effectiveness of the Competency-Based EAP Textbook through significance test, the researcher used an experimental design. The study was conducted to 115 students in UNY as the experimental group and 120 students in UNDIP as the controlled group. Data analysis using SPSS Release 17.0 showed $t = 6.267$ and $t = 6.597$ for manual ($p = 0.05$; $t\text{-table} = 1.671$). This means that H_0 is rejected and the study is significant. It is evidence that the Competency-Based EAP Textbook is effective to increase students' English competency.

Fourth, the products of this study were disseminated in international journal for twice and in the form of textbook for bookmarket. Firstly, *English for Academic Purposes Voices: A Survey on Practices and Challenges in the State Universities of Central Java, Indonesia* was published in the *International Journal of Academic Research*, July 2013, Volume 5, Number 4. This publication revealed a suggestion to use *Delta Cambridge Syllabus*. Secondly, *A Competency-Based Textbook for the Learners of Non-English Program (Research and Development in State Universities in Central Java and Yogyakarta) Indonesia* was published in

the *International Journal of Language and Literature* August, 2014 Volume 5 No. 3. Finally, a textbook *English for Academic Purposes: a Competency-Based Textbook for EFL Learners* (August 2014; ISBN: 979-1562-202) was printed for the market sale.

The findings admit some suggestions. *First*, lecturers of MKDU Bahasa Inggris are expected to use with confidence A Competency-Based EAP English textbook as this book has empirical superiority. *Second*, the study program can implement a competency-based EAP program, Delta Cambridge Syllabus, and Competency-Based EAP Textbook. *Third*, Language Center should modify the objective of EAP Program to achieve academic literacy, and use Delta Cambridge Syllabus and Competency-Based Textbook. *Fourth*, policy makers in a university should include academic literacy for the core materials of MKDU Bahasa Inggris, advocating literal, inferential, and critical reading comprehension; academic vocabulary, general vocabulary on 1,000 to 3,000, academic grammar and writing for academic contexts. *Fifth*, future researchers of the same field could improve or modify the research designs focusing on the readability of the reading texts, intensifying corpora, authentic texts covering 1,000-2,000 vocabulary, academic vocabulary and put more intensity on writing practices. In addition, logictics of R&D researches, i.e. resources, team work, and experts team should be well prepared since early conduct.

Key-Words: Textbook, English for Academic Purposes, Competency, Development.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, setelah menempuh perjalanan panjang, berat, dan lama atas ridha Allah peneliti bisa menyelesaikan disertasi ini. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Di sini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.Sc Rektor UNS; Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd, Dekan FKIP sekaligus penguji, Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S Direktur Program Pascasarjana dan Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd Ketua Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia sekaligus penguji yang telah memberi kesempatan peneliti menyelesaikan program Doktor di UNS.
2. Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd (Promotor), Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd (Ko-Promotor I), dan Prof. Dr. St. Y. Slamet, M.Pd (Ko-Promotor II) yang telah mencurahkan perhatian secara profesional dalam proses bimbingan disertasi ini.
3. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc, Ph.D; Prof. Dr. Okid Parama Astirin, M.S; Prof. Dr. Soepomo Poedjosoedarmo dan Dr. Ngadiso, M.Pd (Penguji); Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd (Penguji Proposal) dan Dewi Rochsantiningsih, M.Ed, Ph.D (Penguji Kelayakan Disertasi dan Pakar Bahasa); Prof. Dr. Wahyudi, M.Pd (Universitas Negeri Malang), Dr. Ilyas Dja'far, M.Pd (Universitas Mulawarman), Dr. KRT. Sujito, M.Pd (IAIN Surakarta) (Pakar Bahasa), dan Dr. H. M. Basrowi, M.Pd (Jurnal Internasional).

4. Kolega, sahabat, atasan, dan handai taulan:

Drs. Mugiatna, M. Si, Ph.D dan Heri Nababan, M.Hum; Nur Hidayatti, S.S dan Tri Purwaningsih, S.Pd (UPTP2B UNS); Drs. Narwoto, Kepala SEU, Dwi Wulandari, MA Sekretaris Prodi Sastra Inggris, dan Dr. Agus Subiyanto, MA Ketua Prodi S2 Linguistik (UNDIP); Samsul Maarif, MA Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris, Nuri Supriyanti, MA dan Nilasari, MA (UNY); Dr. Issy Yuliasri, M.Pd Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris (UNNES) dan Dr. Fx. Nadhar, MA Kepala Balai Bahasa lama dan Dr. Tatang Hariri, MA Kepala Balai Bahasa yang baru (UGM); dan Mas Iwan (analisis data) dan Mas Romdon (percetakan);

Rektor IAIN Surakarta Dr. H. Imam Sukardi, M.Ag; Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Giyoto, M.Hum; Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA, dan Drs. Suparmin, M.Pd; Rektor Univet Bantara Prof. Dr. H. Trisno Martono, MM dan teman seperjuangan di Univet;

Kanjeng Gusti Ingkang Sinuwun Maharaja Eyang Sepuh (Junjungan Dalem), KGPH Suryo Alam Poesponegoro, KGPH Suryo Diningrat Poesponegoro (Pinisepuh), Dimas KRH Cahyo Suryanto, ST (*support* finansial); Pak Puh Bengan Pane, SE, Bude Siti Maesaroh, S.Pd dan Dinda Ika Desi Tianasari, S.Pd; anak-anak peneliti Ananta Sanjaya Poerboningrat Poesponegoro, Wijaya Budikusuma Joyoningrat Poesponegoro, Shyma Nareswari Joyoningrat Poesponegoro yang cerdas, berbakti, dan saleh.

6. Kata-kata saja tidak cukup untuk suami tercinta, Prof. Dr. KGPH. Teguh Budiharso Joyoningrat Poesponegoro, M.Pd yang telah

menyertai dalam suka, duka dan kerasnya perjuangan sehingga menjadikan peneliti semakin kuat.

Akhirnya, peneliti persembahkan disertasi ini untuk Ayahanda Sukarno, Ibunda Mesiyah almarhumah, ibunda Safna; mertua: Ayahanda Haryoso dan Ibunda Sutarsih. Keberhasilan peneliti ialah buah dari ketulusan, doa tak pernah putus, dan kasih sayang ayah bunda sejak peneliti dilahirkan. “Ya Tuhanku, berilah aku petunjuk agar aku bisa mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku dapat berbuat kebajikan yang Engkau ridhai. Berilah aku kebajikan yang akan mengalir sampai anak cucuku. Sungguh aku bertobat dan berserah diri kepada Engkau.”

Surakarta, 2 Juni 2014

Imroatus Solikhah

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. TINJAUAN PUSTAKA	3
1. Buku Teks	3
a. Prosedur Pengembangan Buku Teks	5
b. Materi Pokok dalam Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi	7
2. English for Academic Purposes	9
3. Kurikulum Berbasis Kompetensi	11
a. Pengembangan KBK	12
b. Silabus Bahasa Inggris	13
C. REVIEW HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN	14
D. KERANGKA BERPIKIR	15
E. RANCANGAN PENELITIAN	15
F. PROSEDUR PENELITIAN	15
1. Tahap Pertama: Eksplorasi	16
2. Tahap Kedua: Pengembangan Produk	17
3. Tahap Ketiga: Pengujian Keefektifan Produk	17
4. Tahap Keempat: Diseminasi Produk	18
G. TAHAP EKSPLORASI	18
1. Kualitas Buku Teks MKDU Bahasa Inggris	18
2. Analisis Kebutuhan Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi	19
3. Spesifikasi Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi	20
4. Pembahasan Hasil Eksplorasi	22
H. TAHAP PENGEMBANGAN	23
1. Pengembangan Prototipe Berdasarkan Uji-Pakar	23
2. Preliminary Field Testing	23
3. Pembahasan Hasil Pengembangan	28

I. TAHAP UJI KEEFEKTIFAN PRODUK	29
1. Keefektifan Berdasarkan Skor Rerata	29
2. Uji Prasyarat	30
3. Uji Hipotesis	31
4. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	33
J. TAHAP DISEMINASI PRODUK	34
K. SIMPULAN	34
L. IMPLIKASI	35
M. SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Perbandingan Desain Kurikulum Berbasis Isi dan KBK	12
2	Contents and Learning Outcomes of EAP	21
3	Profil Prototipe Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi	24
4	Kriteria Menulis EAP	25
5	Interval Skor Pretes dan Postes Kelompok	30
6	Hasil Uji Normalitas Data Pretes-Postes Kelompok Kontrol	31
7	Hasil Uji Normalitas Data Pretes-Postes Kelompok Eksperimen	31
8	Test of Homogeneity of Variances	31
9	Descriptive Statistics	32
10	Ringkasan Data Statistik Deskriptif	32
11	Paired Samples Text	33

RINGKASAN DISERTASI
BUKU TEKS BAHASA INGGRIS AKADEMIK
BERBASIS KOMPETENSI UNTUK
MAHASISWA JURUSAN NON-BAHASA INGGRIS
(Penelitian dan Pengembangan di Perguruan Tinggi Negeri
di Jawa Tengah dan DIY)

Imroatu Solikhah

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dominasi bahasa Inggris sebagai *lingua franca* dunia; *global communication* (Kachru, 1992); *world Englishes* dan *language imperialism* (Phillipson, 1992) berdampak pada penyesuaian program pembelajaran, terutama *English for Academic Purposes* (EAP) di berbagai negara. EAP telah menjadi program utama untuk bahasa Inggris sebagai *English as a Second Language* (ESL) dan *English as a Foreign Language* (EFL). Hasil-hasil penelitian menunjukkan EAP telah diubah secara tajam. *Pertama*, EAP dilaksanakan terintegrasi dengan analisis kebutuhan, desain silabus, buku teks, dan capaian kompetensi (Hyland, 2006:1). *Kedua*, tujuan EAP ialah untuk mencapai literasi akademik, yaitu kompetensi baca tulis minimal untuk mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi (Yurekli, 2012:54). *Ketiga*, EAP diajarkan berdasarkan buku teks berbasis kompetensi. *Keempat*, EAP menjembatani tuntutan penguasaan kompetensi bahasa Inggris pada level tinggi untuk interaksi akademik, misalnya diseminasi ilmu pengetahuan dalam jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan konferensi internasional (Borjman, 2012:1; Hyland, 2006:2).

Perubahan orientasi program EAP dilakukan di berbagai negara. Swedia dan Denmark memperbarui kurikulum EAP, mengembangkan buku teks, menerapkan pendekatan terintegrasi dalam EAP, dan merevisi kompetensi berstandar internasional (Borjman, 2013:41). Korea Selatan membuat proyek EAP dan ESP untuk para insinyur dan pekerja melalui analisis kebutuhan dan pengadaan buku teks berbasis kompetensi (Kim, 2012:42). Turki mengubah orientasi EAP melalui analisis kebutuhan, buku teks dan standar kompetensi literasi akademik (Yurekli, 2012:56). Potensi EAP yang luar biasa ini ditangkap oleh Australia sebagai komoditas ekspor (Wilson, 2009:15). Respon negara penutur bahasa Inggris juga produktif. EAP wajib diikuti oleh mahasiswa penutur Bahasa Inggris dan non-bahasa Inggris sebelum mengikuti kuliah baik S1, S2 maupun S3. Fokus program

ialah meningkatkan kompetensi literasi akademik dengan materi pokok *reading, writing, academic vocabulary* dan *grammar* (*University of Delaware*, 2013:3; *University of Sydney*, 2013:5).

Australia pada 2007 meraup devisa \$ 11.7 setara dengan Rp 128,7 Trilyun (kurs Rp 11.000) dari hasil ekspor EAP. EAP menjadi penghasil devisa terbesar ketiga setelah tambang batu bara dan tambang besi. Pada 2007, Australia menerima 178.000 mahasiswa dan 25% atau 44.500 di antaranya wajib menempuh EAP (Wilson, 2009:5-6). Program EAP dikembangkan dalam teknologi kurikulum dan inovasi pembelajaran merujuk pada analisis kebutuhan, buku teks berkualitas, standar kompetensi, metode pembelajaran dan literasi akademik.

Potensi EAP di dunia diproyeksikan akan terus berkembang karena penutur bahasa Inggris di *expanding circle countries* (pengguna EFL seperti Cina, Korea, Vietnam, Thailand, Indonesia, Mesir, Arab Saudi, Iran) dan pengguna di *outer circle countries* (pengguna ESL seperti Malaysia, Singapura, Pakistan, Bangladesh) jumlahnya terus bertambah. Selain itu, bahasa Inggris berpengaruh kuat: (1) secara intrinsik bahasa Inggris ialah bahasa terhormat, beradab, mulia dan menarik, (2) secara ekstrinsik bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa mapan, terdidik dan sejahtera, (3) secara fungsional bahasa Inggris ialah pintu masuk dunia, simbol *economic utility* (penguasaan teknologi), *ideological function* (simbol modernisme), dan *status utility* (simbol kekayaan materi dan kecerdasan) (Phillipson, 1992:16-17).

Uraian di atas menuntut perubahan program EAP secara mendasar: penyelenggara EAP harus menyusun kurikulum berbasis *learning outcomes*, buku teks EAP berbasis kompetensi harus disiapkan, dan program literasi akademik yang mantap (Hyland, 2006:13). *Learning outcomes* dalam EAP mengacu pada penguasaan membaca dan menulis untuk mencapai literasi akademik. Materi *academic vocabulary, general word list, instant word list*, dan *grammar* menjadi *core materials* --materi inti (Wilson, 2009:22). *Academic vocabulary* ialah daftar 400 kata yang sering digunakan dalam konteks akademis pada level *upper-intermediate* atau *pre-advanced*. *General word list (high frequency)* bervariasi antara 1.000 kata (*beginner*), 2.000 (*intermediate*), 3.000 (*upper intermediate*), 4.000 (*pre-advanced*), 5.000 (*advanced*), 6.000-10.000 (*special advanced*) (Wilson, 2009:24-25; Burke, 2013:1-2).

Permasalahan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) Bahasa Inggris di PTN yang diteliti beragam. *Pertama*, bahasa Inggris ialah MKDU berbobot 2-4 sks dan dilaksanakan dalam kelas besar. Misalnya, di UNY dan UNDIP satu kelas antara 50-70 orang dan total seluruh peserta antara 48.000-10.000 orang setahun. *Kedua*, tujuan MKDU Bahasa Inggris ialah untuk penguasaan bahan ajar dan kepustakaan berbahasa Inggris melalui membaca. *Ketiga*, MKDU Bahasa Inggris belum berstandar kompetensi. *Keempat*, buku teks berbasis kompetensi untuk MKDU Bahasa Inggris belum tersedia. Perbedaan terjadi di UNS; MKDU Bahasa Inggris berbentuk "program EAP" dan dilaksanakan secara khusus oleh Unit Pelaksana Teknis Pengembangan dan Pelatihan Bahasa (UPTP2B). Adapun karakteristik buku teks MKDU Bahasa Inggris ada tiga. *Pertama*, buku teks MKDU Bahasa Inggris ditulis sendiri oleh dosen tidak berdasarkan analisis kebutuhan. *Kedua*, hasil belajar belum mengacu pada kompetensi. *Ketiga*, standar kompetensi MKDU Bahasa Inggris belum mengacu pada literasi akademik, *academic vocabulary, general words list* 1.000-2.000, membaca dan menulis. Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi hasil penelitian ini memberikan jawaban terhadap permasalahan tersebut.

Tujuan umum penelitian ini ialah: "*Mengembangkan buku teks bahasa Inggris Akademik Berbasis Kompetensi untuk mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY*". Adapun tujuan khusus penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan kualitas buku teks MKDU Bahasa Inggris untuk mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN Jawa Tengah dan DIY.
2. Merumuskan tingkat kebutuhan buku teks Bahasa Inggris Akademik Berbasis Kompetensi bagi mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN Jawa Tengah dan DIY.
3. Menjelaskan proses pengembangan buku teks Bahasa Inggris Akademik Berbasis Kompetensi untuk mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN Jawa Tengah dan DIY.
4. Menemukan keefektifan buku teks EAP Berbasis Kompetensi untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Buku Teks

Buku teks ialah buku yang berisi materi spesifik bidang ilmu tertentu yang digunakan sebagai pedoman belajar dan mengajar di sekolah

atau perguruan tinggi. Buku teks untuk pembelajaran bahasa Inggris terdiri dari beberapa materi seperti menyimak, membaca, berbicara, menulis, grammar atau hanya satu jenis saja misalnya membaca (Richards & Schmidt, 2002:550). Jadi buku teks ialah bahan ajar cetak berbentuk buku yang diterbitkan dan dirancang sebagai bahan ajar pokok dalam proses pembelajaran di kelas (Tomlinson & Masuhara, 2008:14).

Hasil-hasil penelitian menunjukkan ragam fungsi buku teks. *Pertama*, buku teks berisi bahan ajar siap pakai dan membantu guru memfokuskan pembelajaran. Susunan bab dalam buku teks bisa menjadi *blueprint* bagaimana topik akan diajarkan (Hutchinson & Torres, 1994:53). *Kedua*, buku teks berguna untuk memotivasi dan meningkatkan proses belajar. *Ketiga*, buku teks merupakan referensi bagi guru untuk memonitor perkembangan pembelajaran dan memfokuskan proses pembelajaran (Tomlinson, 2008:123). *Keempat*, buku teks merupakan peta pembelajaran, menunjukkan perkembangan pembelajaran, arah dan bagaimana topik akan disampaikan di kelas (McGrath, 2002:161). *Kelima*, buku teks merupakan alat bantu pembelajaran jika bahan ajar otentik sulit diperoleh. *Keenam*, buku teks ialah rujukan proses belajar dan menjaga perkembangan proses belajar (McDonough & Shaw, 1993:31). Manfaat buku teks untuk pembelajar ialah: (1) memperbaiki materi yang sudah diajarkan sebelumnya tetapi belum dikuasai, (2) mempelajari materi baru untuk sesi berikutnya, (3) belajar mandiri dan konsolidasi pengetahuan, dan (4) mengurangi kelemahan guru yang kurang menguasai materi (O'Neil, 1982:152).

Buku teks yang baik diperoleh melalui seleksi dan evaluasi. Seleksi berfungsi untuk memilih fisik buku dan evaluasi untuk menentukan kualitas buku. Secara praktis seleksi buku teks didasarkan pada isu program dan kajian hal umum menuju khusus (tujuan pembelajaran, latihan dan aktifitas belajar). Langkah seleksi buku teks meliputi: (1) Menyelaraskan buku teks dengan program dan bahan ajar; (2) Mereview *skills* yang disajikan dalam buku teks, (3) Mereview latihan dan aktivitas dalam buku, dan (4) Menilai kepraktisan buku.

Evaluasi buku teks membantu menentukan keunggulan dan kelemahan sebuah buku dibandingkan dengan kriteria tertentu; membandingkan satu buku dengan kriteria terstandar dan memadukan buku yang dievaluasi dengan standar tersebut, dan menentukan sejauh mana buku teks memenuhi kriteria (Hutchinson, 1987:37-38). Ada tiga model evaluasi buku teks, yaitu: (1) evaluasi aspek eksternal dan internal (McDonough & Shaw, 1993:75), (2) aspek umum aspek khusus untuk mengkaji kegiatan

belajar siswa dan pembelajaran bagaimana siswa bisa menguasai materi (Breen & Candlin, 1987:13), dan *impressionistic evaluation* (sekilas) dan *in-depth evaluation* (mendalam) (Cunningsworth, 1995:1).

Implementasi evaluasi buku teks dilakukan dalam tiga tahap: *pre-use*, *while-in-use*, dan *after-use* secara berkesinambungan. *Pre-use evaluation* menentukan proses pemilihan buku teks melalui kesan awal dan bagaimana buku tersebut akan digunakan dalam kelas. *While-in-use evaluation* menguji kesesuaian buku teks melalui observasi ketika buku tersebut digunakan di dalam kelas. *Post-use evaluation* melihat secara komprehensif implikasi buku dalam jangka pendek dan jangka panjang (McGrath, 2002:63).

a. Prosedur Pengembangan Buku Teks

Pengembangan buku teks dimulai dari langkah-langkah pengembangan buku dan prinsip pengembangan materi. Bagian ini menyajikan pengembangan buku *Four-D Model* yang dianggap praktis (Thiagarajan, 1974:2-6; Tiarani, 2013:3-5). Model ini meliputi: (1) *define*, (2) *design*, (3) *develop*, dan (4) *disseminate*. Sebelum pengembangan, penulis harus melakukan survei untuk membuat *needs analysis*, mengkaji buku teks yang sudah ada, SK dan KD. Selanjutnya penulis mendefinisikan materi apa yang akan dikembangkan sesuai dengan SK-KD dan *needs analysis*. Berikutnya, *design* yaitu proses menyusun prototipe buku dan penyempurnaannya menjadi model. Setelah itu, *develop* ialah mengembangkan prototipe melalui uji pakar dan uji lapangan. Diseminasi ialah implementasi prototipe buku di dalam proses pembelajaran.

Materi harus berlandaskan kerangka teori untuk mengontrol relevansi seluruh bagian buku dengan kebutuhan kelas. Kerangka teori meliputi: (1) persyaratan penampilan buku yang baik, (2) pengetikan, mutu cetakan, tata letak, ilustrasi gambar, setting gambar, binding kertas, dan sampul, dan (3) materi yang bagus, metode penyajian, tema yang relevan, dan latihan yang sesuai (Depdiknas, 2003:12). Selain itu, materi harus: (1) terkait jelas dengan kurikulum, (2) otentik, (3) mendorong interaksi kelas, (4) memungkinkan pembelajar memfokuskan pada aspek formal dan bahasa, (5) memungkinkan pembelajar menggunakan *skill* bahasa, dan (6) mendorong pembelajar menerapkan *skill* kebahasaannya di luar kelas (Nunan, 1988:112-117).

Kriteria teknis buku teks meliputi: penyusunan struktur umum isi buku, langkah-langkah pengembangan isi buku, dan standar mutu isi buku.

Struktur umum ada tiga: (1) Bagian depan, yaitu halaman cover, berisi judul, penulis, gambar sampul, nama departemen, tahun terbit; Halaman judul, berisi judul, penulis, gambar sampul, tahun terbit, nama departemen; Daftar isi, yang membuat, judul bab, sub-bab, dan nomor halaman; Daftar lain seperti: daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, (2) Bagian isi, yaitu: bab dan sub-bab, pokok bahasan dan uraiannya, tabel, bagan, ilustrasi, latihan; (3) Bagian akhir: daftar pustaka, lampiran, indeks.

Langkah-langkah pengembangan isi buku meliputi: (1) Analisis kebutuhan, meliputi: Analisis kurikulum, Analisis sumber belajar, Analisis karakteristik pembelajar, dan Analisis karakteristik isi materi; (2) Menyusun peta bahan ajar, mencakup: Memilih bahan dan sumber bahan yang akan digunakan, Menyesuaikan SK-KD dengan materi, Menentukan jumlah bab, sub-bab, dan latihan dalam setiap unit, dan Menyusun bab dan materi sesuai alokasi waktu dalam kurikulum; (3) Menyusun struktur buku teks: sistematika isi dan organisasi buku, urutan bab, sub-bab, pokok bahasan; uraian konsep dan contoh, latihan, dan tingkat kesulitan dan urutan penyajian setiap bab; (4) Menulis draft buku teks, yaitu: Memilih dan menentukan bahan (pilih dan kumpulkan materi berdasarkan sumber bahan, kebenaran dan keaktualan materi, kebermaknaan, kelayakan, kemenarikan, dan kepentingan siswa, dan menulis sistematika bab, sub-bab, pokok bahasan, uraian, latihan; (5) Pemantapan Isi meliputi pengecekan validitas materi, sistematika, bahasa, tabel, gambar, ilustrasi; dan (6) Penilaian dan Revisi: Penilaian pakar, teman sejawat, pengguna buku (siswa) dan revisi menurut masukan dan saran.

Adapun standar mutu buku teks meliputi: (1) isi atau materi pelajaran, (2) penyajian materi, (3) bahasa dan keterbacaan, dan (4) format buku atau kegrafikan. Kelayakan isi mencakup kesesuaian isi dengan: SK/KD, kebutuhan siswa, bahan ajar, substansi materi, bermanfaat menambah pengetahuan, dan nilai moral, moralitas, dan sosial. Kelayakan bahasa terdiri dari: keterbacaan, kejelasan informasi, kaidah bahasa, dan bahasa efektif dan efisien. Kelayakan sajian mencakup: kejelasan tujuan, urutan penyajian, pemberian motivasi, aktifitas, dan kelengkapan informasi. Kelayakan kegrafikan meliputi: penggunaan font, layout dan tata letak, ilustrasi, grafis, gambar, foto, dan desain tampilan (Depdiknas, 2006:15-17). Buku teks berbasis kompetensi dikembangkan dengan cara: (1) Mengidentifikasi target jenis tugas melalui *needs analysis*, (2) Merancang jenis tugas dalam kelas, (3) Menerapkan metodologi Pembelajaran Berbasis Tugas, (4) Mengidentifikasi jenis bahasa dan tuntutan belajar yang lain

dalam tugas, dan (5) Menindaklanjuti dalam aktivitas kebahasaan (Richards, 2013:24-25).

b. Materi Pokok dalam Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi

1) Literasi Akademik

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Literasi akademik meliputi: literasi teknik, literasi budaya, literasi bahasa, literasi ekonomi, dan literasi ilmiah. Literasi menjadi syarat wajib calon mahasiswa yang akan belajar di perguruan tinggi. Literasi akademik dalam EAP ialah literasi bahasa dengan materi pokok: membaca, menulis, kosa kata akademik dan grammar. Kosa kata dan grammar ialah kompetensi minimal yang harus dikuasai mahasiswa dalam belajar bahas Inggris. Keterampilan berbicara dan menyimak bukan core materials dalam EAP tetapi *exposure* pembelajaran dan bisa ditunda dilaksanakan.

2) Vocabulary

Vocabulary ialah jumlah kata yang diketahui penutur atau yang digunakan dalam buku; atau daftar kata disertai maknanya. Bersama-sama dengan *grammar*, kosa kata dianggap sebagai *the basic knowledge of English* dan mutlak harus dikuasai pembelajar sejak awal. Pembelajar dewasa menurut Richards (2013:34) harus menguasai *General Word List* (GWL) 2.000, yaitu kata yang paling sering digunakan dalam interaksi sehari-hari. GWL mewakili 80% isi teks secara umum dan *Academic Word List* yang berisi 300-800. Kosa kata akademik merupakan 10% dari kosa kata dalam teks akademik (Wilson, 2009:25). Pengelompokan kosa kata meliputi: 1.000 (*beginner/elementary*), 2.000 (*intermediate*), 3.000 (*upper intermediate*), 4.000 (*pre-advanced*), 5.000 (*advanced*). *Academic Literacy* merujuk pada level *intermediate* dan merupakan kosa kata utama (*core vocabulary*) dalam interaksi akademik; kosa kata yang memiliki frekuensi tinggi dan banyak digunakan dalam berbagai disiplin akademik (Coxhead, 2000:151). Penelitian ini menggunakan GWL 1.000-3.000 kata dan *academic word list* dari *Ohio State University* dan dari Jim Burke (2012).

3) Grammar

Grammar menjelaskan pengetahuan penutur bahasa, bagaimana kata disusun dalam pikiran dan diungkapkan dalam ujaran (Richards & Schmidt, 2002:230-231). *Grammar* secara tradisional diajarkan untuk mencapai akurasi dan ketepatan kalimat, diperkenalkan dan diajarkan

sebagai tujuan akhir pembelajaran. *Grammar* ialah *basic knowledge* dan menjadi kompetensi minimal belajar bahasa Inggris bersama-sama dengan kosa kata. Materi inti *grammar* dalam penelitian ini ialah *basic grammar* dan *grammar* akademik.

4) Reading

Reading ialah interaksi antara pembaca dengan teks untuk menangkap makna melalui pemahaman (*comprehension*) secara penuh; menerima atau menangkap makna dari kata atau simbol tertulis melalui kajian; mempelajari apa yang dikatakan dalam bentuk tulisan atau cetak. Materi inti *reading* dalam penelitian ini ialah *literal*, *inferential* atau *interpretive*, dan *critical* atau *evaluative comprehension*. Pemahaman *literal* ialah pemahaman isi teks berdasarkan makna kata yang tertera dalam teks, menggunakan pertanyaan: “*Apa, Siapa, Kapan, Di mana?*” dan jawaban pertanyaan *literal* bisa dicek ulang dalam teks. Pemahaman inferensial (menyimpulkan) atau *interpretive* (berdasar interpretasi) atau *referential* (berdasar referensi) ialah menangkap makna teks dengan cara mengaitkan dua fakta atau lebih untuk disimpulkan. Makna inferensial tidak tertera dalam teks sehingga disebut juga pemahaman implisit atau membaca di balik kata. Pembaca bisa menarik makna dengan cara menginterpretasi bahasa figuratif, membuat simpulan, menebak hasil, menentukan *mood*, dan menetapkan cara pandang penulis. Pemahaman kritis atau pemahaman evaluatif ialah pemahaman yang diperoleh dengan mengevaluasi gagasan dan informasi dalam teks. Keterampilan membaca kritis melibatkan kemampuan menganalisis, mensintesis, dan menerapkan gagasan dalam bacaan untuk informasi lain. Pemahaman difokuskan pada membedakan antara fakta dan opini, mengenali pernyataan persuasif, dan memutuskan akurasi informasi dalam teks (Kurikulum Cuesta College, 2012:12-15).

5) Writing

Writing ialah aktifitas berbahasa yang diproduksi melalui tulisan. *Writing* merupakan salah satu syarat utama dalam mencapai literasi. Materi *writing* dalam penelitian ini mangacu pada EAP di Pittsburgh, yaitu paragraf, esai tiga paragraf, dan esai untuk TWE. Ringkasan materi *writing* EAP di Universitas Pittsburgh Amerika disajikan berikut.

Level One, Elementary TOEFL 275-375 berfokus pada: (1) Pemula *academic writing*, pola *grammar* lisan ditransfer melalui menulis; afirmatif, negatif dan *interrogative*, *subject-verb agreements*, *regular-irregular verbs*,

tenses, kata ganti, kata benda, kata sifat, kata keterangan, dan *prepositional phrases, drill* dan (2) Tanggapan tertulis, paragraf, komposisi 3-5 paragraf terbimbing dan semi terbimbing, dan koreksi grammar.

Level Two, Intermediate, TOEFL 375-425 fokusnya ialah: (1) *Advanced grammar*, organisasi dan retorika, pengembangan ide dalam paragraf dan komposisi akademik, retorika lisan dosen di kelas, komposisi tiga paragraf (100-120 kata), empat paragraf 120-300 kata, dan (2) Meniru retorika lisan dosen secara semi terbimbing dalam bentuk tulisan, menulis mandiri, koreksi gramatika dan retorika, dibimbing secara individu untuk menemukan topik dan memecahkan masalah.

Level Three, Advanced, TOEFL 425-500, fokusnya meliputi: (1) program terakhir, menulis secara mandiri, kemampuan sama dengan penutur asli, bentuk tulisan: esai, laporan, artikel, paper, tesis atau disertasi, hasil eksplorasi perpustakaan, dan (2) Dosen tidak membimbing individu tetapi mengarahkan topik dan sumber bahan, bimbingan diarahkan pada penggunaan retorika, klausa, kalimat, kosa kata dalam konteks akademik, tugas akhir berupa proyek atau paper dengan standar karya ilmiah yang akademis.

2. English for Academic Purposes

English for Academic Purposes (EAP) atau Bahasa Inggris untuk Tujuan Akademik ialah pembelajaran bahasa Inggris untuk membantu pembelajar mengikuti studi di negara berbahasa Inggris atau melakukan riset (Flowerdew & Peacock, 2001:1). EAP terdiri dari *English for General Academic Purposes* (EGAP) dan *English for Specific Academic Purposes* (ESAP). ESAP berbobot lebih tinggi dibanding EGAP. Jenis EAP yang luas itu meliputi: (1) Pembelajaran pra-studi untuk jenjang sarjana, master dan doktor, (2) Interaksi dalam kelas, misalnya tutorial dan seminar internasional, (3) Genre penelitian, misalnya jurnal, paper, proposal, (4) Tulisan akademik, misalnya jawaban ujian, paper, tesis dan disertasi doktor, dan (5) Administrasi perkuliahan, seperti catatan kuliah, presentasi dan dokumen.

Peranan EAP sangat kuat karena tiga hal. *Pertama*, bahasa Inggris ialah bahasa utama ilmu pengetahuan dan digunakan untuk mempublikasi hasil-hasil penelitian dan kebijakan internasional. *Kedua*, internasionalisasi pendidikan tinggi menjadikan populasi mahasiswa yang harus menguasai bahasa Inggris meningkat pesat. *Ketiga*, globalisasi pembelajaran EAP terus berkembang (Aslrasouli, 2010:2-3). EAP diwajibkan bagi mahasiswa

penutur bahasa Inggris maupun non-bahasa Inggris dan merupakan indikator kompetensi literasi akademik (Solikhah, 2013:2).

EAP di Australia pada 2007 menghasilkan devisa \$11.7 atau Rp 110,7 trilyun dari 178.000 mahasiswa yang 25% (44.500) di antaranya wajib menempuh EAP (Wilson, 2009:5-6). Pada 2009 terdapat 668.000 *freshmen* dari 94 PTN dan 45 PTS menempuh EAP di Turki (Yurekli, 2012:51). Pada 2011 Korea Selatan menstandarkan EAP di 651 program studi di 97 PT (Kim, 2013:279). Sebanyak 5,4 dai 25 juta mahasiswa di Cina menempuh EAP pada 2006 dan mahasiswa yang menempuh *English Proficiency Test* meningkat dari 10,5 juta pada 2005 menjadi 12 juta pada 2006 (Liu, 2012:5-7). EAP di masa depan akan semakin berkembang karena pengaruh bahasa Inggris sebagai *lingua franca* dan bahasa global. Penutur bahasa Inggris akan terus bertambah karena jumlah mahasiswa dari *expanding circle countries* yang mencapai “melek bahasa Inggris” juga bertambah.

Menurut respon kurikulum, pendekatan EAP ada tiga: pendekatan skill, pendekatan sosial, dan literasi akademik (Wilson, 2009:8-13). Pendekatan skill melihat EAP sebagai instrumen pragmatis, jalur cepat untuk kuliah di negara berbahasa Inggris, misalnya TOEFL atau IELTS. Pendekatan sosial menggabungkan *study skills* dengan literasi akademik. Pembelajaran dilakukan melalui kajian *contrastive rhetoric* dan *genre analysis*. *Contrastive rhetoric* mengarahkan mahasiswa untuk menguasai akulturasi budaya, dari model belajar L1 menuju budaya L2; dan penguasaan akademik melalui teks-teks dari berbagai disiplin ilmu (*genre*). Pendekatan literasi akademik menekankan pada penguasaan kompetensi untuk tujuan akademik. Pembelajaran dilakukan melalui penguasaan wacana tulis yang diperoleh melalui membaca dan menulis; komponen bahasa seperti kosa kata akademik dan grammar ialah pajanan yang harus dikuasai melalui berbicara dan menyimak.

EAP harus dilaksanakan terintegrasi dari: penyusunan desain silabus, analisis kebutuhan, tujuan pembelajaran, buku teks, metodologi pembelajaran, dan standar kompetensi (Borjkman, 2013:1; Hyland, 2006:3). EAP dikerjakan melalui tiga tahap: (1) *needs analysis*, (2) *skill-based course*, dan (3) *linked analysis dan genre analysis*. Dengan konteks ini EAP harus mengurangi pembahasan bahan ajar dari aspek *register analysis* dan *rhetorical analysis*.

Analisis kebutuhan merupakan identifikasi tujuan pembelajaran sebelum program dilaksanakan dan menjadi bagian proses menentukan *aims*

dan *objectives*. Analisis kebutuhan menjadi tahapan penting penyusunan silabus, program EAP dan penyusunan buku. Richards (2002:32-33) menegaskan analisis kebutuhan bertujuan menentukan keberhasilan pelaksanaan EAP dan harus dilaksanakan lebih dulu sebelum bahan ajar. Analisis kebutuhan dalam EAP mencakup: (1) tujuan pembelajar, (2) riwayat pendidikan pembelajar, (3) lama waktu belajar, (4) cara belajar secara individu, dan (5) situasi sosial (Rivers, 1981:472) melalui lima langkah: (1) Mengidentifikasi kebutuhan komunikatif pembelajar, (2) Membuat pernyataan mengenai tujuan belajar, (3) Mengidentifikasi isi bahasa dan keterampilan berbahasa sesuai dengan tujuan, (4) Mempersiapkan perencanaan *course*, dan (5) Memilih materi dan metode mengajar (Richards, 2013:23).

3. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) diartikan sebagai isi program dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan agar pembelajar mampu melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai standar kompetensi. KBK menekankan isi kurikulum berupa kompetensi atau kecakapan dan keterampilan kerja, dengan ciri utama pencapaian kompetensi minimal (kompetensi dasar) dalam suatu bidang studi. Kata kompetensi mencakup kompetensi dan kompetensi inti. Kompetensi ialah kemampuan berupa pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap (*attitudes*), dan sifat-sifat pribadi untuk menunjukkan kinerja efektif (Richards & Schmidt, 2002:94). Kompetensi menjelaskan kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai konteksnya (*competency*) dan kemampuan mencapai standar kinerja secara memuaskan atau secara baik sekali (*competence*). *Competence* menunjukkan kemampuan profesional dan kemampuan memenuhi tuntutan profesi. Kompetensi merupakan bagian dari *core competency* (kompetensi inti), yaitu seperangkat kompetensi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan kinerja sampai taraf memuaskan atau sangat baik.

Core competency ialah rujukan untuk menentukan *learning outcomes* dan *learning objectives*. Secara umum, ada tiga jenis kompetensi, yaitu: kompetensi inti (*core*), kompetensi fungsional (*functional*), dan kompetensi tugas (*task*). Kompetensi inti memiliki akar mendalam dalam visi dan misi suatu lembaga. Kompetensi fungsional ialah kompetensi yang melekat pada suatu jenis departemen atau lembaga. Kompetensi yang ketiga ialah

kompetensi pekerjaan, yaitu kompetensi yang menunjukkan derajat kualitas suatu produk pekerjaan (*Queen Mary University of London*, 2013:8-9). Kerangka pikir KBK yang membedakan dengan kurikulum berbasis isi meliputi: (1) berbasis kompetensi, bukan tujuan, (2) hasil belajar diukur dengan “*outcomes*” bukan isi, (3) aktifitas belajar siswa didasarkan pada kinerja dan capaian siswa terhadap kriteria, (4) pembelajaran berpusat pada siswa, (5) evaluasi formatif (Sudsomboon, 2007:6). Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Desain Kurikulum Berbasis Isi dan KBK

Berbasis Disiplin/Isi	Berbasis Kompetensi
Contents	Outcomes
Objectives	Competencies
Norm referenced grade	Criterion referenced grade
Subjective assessment	Objective assessment
Teacher centered	Learner centered
Passive learning	Integrated learning
Pedagogy	Androgogy
Summative evaluation	Formative evaluation
Knowledge/theory focus	Skills/performance focus
Structural/process focus	Outcomes focus
Assessed by counting	Assessed by performance
Exposed to specific content for pre-assigned time	Time and sequence derived by assessment

a. Pengembangan KBK

Pengembangan KBK dimulai dengan perumusan *goals*, *aims*, dan *objectives*. *Goals* atau *aims* ialah tujuan pembelajaran lebih luas dan bersifat umum. *Objectives* ialah tujuan pembelajaran khusus, jangka pendek dan berorientasi pada target atau hasil pembelajaran yang ingin diperoleh. Tujuan jangka pendek dan menengah disebut juga “*critical objectives*” (Richards, 2013:23-24). *Aims* dan *goals* ialah tujuan umum kurikulum. Hasil belajar dari *aims* diukur berdasarkan *learning outcomes* (LO), apa yang sebenarnya dipelajari oleh pembelajar. LO terdiri dari tiga level: *outcomes* umum, *outcomes* program, dan *outcomes* mata kuliah (*Palm Beach State College*, 2013:2). LO ialah pengetahuan yang harus dikuasai pembelajar setelah program selesai. Jadi, LO ialah pernyataan apa yang harus dicapai pembelajar setelah mengikuti program pembelajaran (*Queen Mary University of London*, 2013:6).

b. Silabus Bahasa Inggris

Silabus ialah pemilihan dan pengorganisasian pembelajaran bahasa (Pienemann, 1985:23) dan merupakan perencanaan mengenai apa yang akan dicapai melalui pengajaran dan proses belajar siswa (Breen, 1984:47). Silabus bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, misalnya kegiatan belajar secara klasikal, kelompok kecil, atau pembelajaran secara individual dan untuk mengembangkan sistem penilaian (Depdiknas, 2003:31). Menurut Krahnke (1987:13) ada enam jenis silabus bahasa, yaitu: (1) *structural syllabus*, (2) *notional/functional syllabus*, (3) *situational syllabus*, (4) *skill-based syllabus*, (5) *task-based syllabus*, dan (6) *content based syllabus*.

Silabus struktural atau formal berisi bentuk dan struktur bahasa, *pronunciation* dan morfologi. Silabus nosional atau fungsional berisi aturan fungsi bahasa yang digunakan dalam *performance* atau ujaran yang digunakan pada saat mengungkapkan sesuatu. Silabus situasional menjabarkan situasi nyata atau tiruan yang memungkinkan suatu ungkapan bahasa digunakan dalam situasi yang mengharuskan pembelajar menerapkan bahasa dalam berbagai situasi dalam setting khusus. Silabus berbasis skill menguraikan kumpulan berbagai kemampuan khusus yang memungkinkan digunakan dalam pemakaian bahasa. Kompetensi linguistik: pengucapan, kosa kata, *grammar*, sosiolinguistik, analisis wacana yang diterapkan terintegrasi dalam menyimak, menulis, berbicara, menyampaikan pesan. Silabus berbasis tugas berisi bahan pembelajaran yang kompleks dan berdasarkan tujuan tertentu. Contoh materi silabus ini ialah: melamar pekerjaan atau mencari informasi perumahan melalui telpon. Silabus berbasis isi bertujuan untuk mengajar beberapa subjek atau informasi menggunakan bahasa yang sedang dipelajari. Contoh materi silabus ialah kelas sains yang disampaikan dalam bahasa Inggris sebagai media komunikasinya. Sejauh mana materi yang diserap menunjukkan keberhasilan pembelajar menangkap isi silabus. Silabus berbasis kompetensi ialah silabus berbasis proses dan keberhasilan diukur menggunakan kompetensi yang ditakar menggunakan standar kompetensi minimal dan target kompetensi yang ditentukan sesuai kriteria tertentu.

Richards (2013) membagi pendekatan silabus ke dalam tiga model. *Pertama, Forward Design* dilandasi asumsi bahwa *input*, proses dan *output* berkaitan secara linier. Contoh *Forward Design* ialah *Communicative Language Teaching* dan *Content and Language Integrated Learning*. *Kedua, Central Design* menganggap proses perencanaan, pelaksanaan dan

evaluasi saling terkait dan bersifat dinamis, bukan berurut. *Central design* disebut juga dengan pendekatan proses atau pembelajaran berfokus pada siswa. Contoh metode mengajar *Central Design* ialah: *natural approach*, *Audiolingual methods*, *Situational Language Teaching*, *Communicative Language Teaching*. Ketiga, *Backward Design* dimulai dengan perumusan yang cermat hasil yang dikehendaki atau *outcomes*: kesesuaian antara aktivitas belajar dan isi dikembangkan berdasarkan hasil belajar. Proses ini disebut juga dengan pendekatan '*ends-means*'. Contoh *Backward Design* ialah Pembelajaran Berbasis Tujuan, *needs analysis*, dan *task-based learning*.

C. REVIEW HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

Kajian hasil-hasil penelitian yang relevan diambil dari disertasi dan artikel jurnal internasional. Disertasi Wilson (2009:8-9): *Reading in the Margins: EAP Reading Pedagogies and Their Critical, Postcritical Potential*, mengkonfirmasi bahwa *reading dan writing* ialah syarat minimal *academic literacy*. Bahan ajar mengacu pada *General Word List* (2000 kata), *University Word List* (3000) kata maupun *Academic Word List* (800 kata).

Disertasi Asma Aftab (2011:4-9): *English Language Textbook Evaluation in Pakistan* menemukan bahwa pengembangan buku bahasa Inggris dimulai dari *needs analysis*, penyusunan *aims dan objectives*, metodologi, dan *learning outcomes*. Kebutuhan utama mahasiswa ialah menulis dan membaca dengan penguasaan *academic vocabulary*. Kedua disertasi tersebut menggunakan konteks ESL dan mahasiswa menggunakan Bahasa Inggris sebagai L2. Penelitian ini dilakukan dalam konteks EFL di Indonesia dan mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia untuk komunikasi sehari-hari.

Artikel Hyun Hyo Kim (2013:26-29) *Needs Analysis for English for Specific Purposes Course Development for Engeneering Students in Korea*, bertujuan menyusun analisis kebutuhan untuk ESP dan EAP bagi pekerja Korea. Penelitian menemukan bahwa analisis kebutuhan harus mempertemukan antara kebutuhan pekerja, dosen, universitas, pemerintah dan pasar internasional. Materi ajar dielaborasi ke dalam kosa kata umum 1,000 sampai 3,000 dan kemampuan komunikasi lisan dan tertulis. Artikel Ainur Yurekli (2012:172-175) *An Analysis of Curriculum Renewal in EAP Context*, bertujuan menerapkan pendekatan baru dalam EAP untuk *freshmen*. Penelitian menemukan analisis kebutuhan disusun untuk dasar

penyusunan buku teks EAP Terintegrasi dengan pendekatan *content-based and area-based approach*. Keduanya menyusun analisis kebutuhan dan buku teks EAP dengan materi pokok *general words list*, kosa kata akademik, membaca dan menulis.

D. KERANGKA BERPIKIR

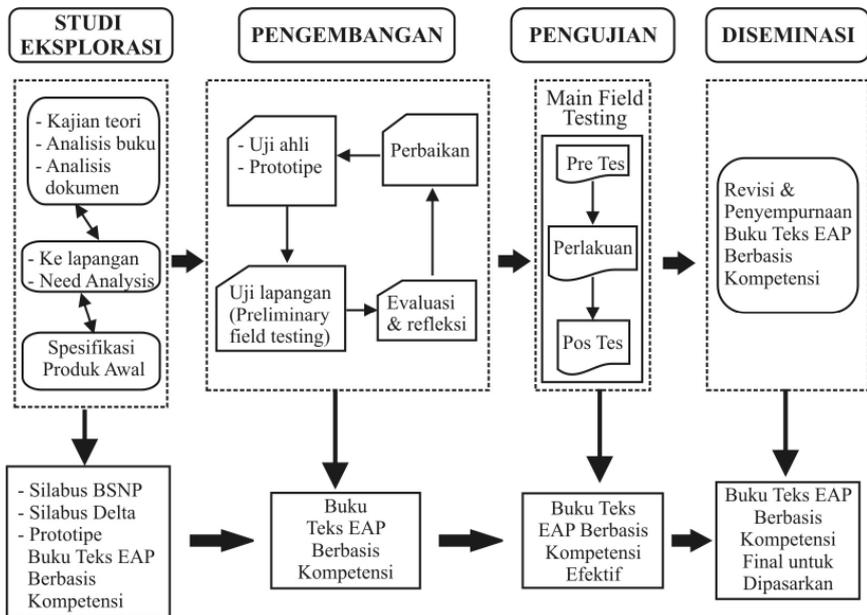
Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi sebagai jalan keluar permasalahan pembelajaran MKDU Bahasa Inggris memiliki lima *core problems*. *Pertama*, keterampilan membaca dan menulis menjadi acuan utama dalam EAP internasional dan diadopsi dalam penelitian ini. EAP bertujuan meningkatkan literasi akademik dengan materi pokok membaca, menulis, dan kosa kata akademik. *Kedua*, EAP dalam konteks PTN yang diteliti ialah berbasis MKDU dan buku teks MKDU Bahasa Inggris belum standar. *Ketiga*, pertentangan MKDU Bahasa Inggris untuk keterampilan berbahasa dan penguasaan literasi akademik berdampak pada isi, organisasi buku teks dan metode pembelajaran di kelas. *Keempat*, MKDU Bahasa Inggris belum menetapkan kosa kata 1.000-2.000 dan grammar sebagai kompetensi minimal untuk literasi akademik. *Kelima*, buku teks MKDU Bahasa Inggris disusun untuk menggabungkan penguasaan berbahasa dan literasi akademik berdasarkan pendekatan skill, sosial, dan literasi akademik.

E. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini ialah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development* atau *R&D*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk berupa buku teks EAP Berbasis Kompetensi. *R&D* ialah proses mengembangkan dan memvalidasi suatu produk melalui siklus berulang-ulang sampai hasilnya sesuai dengan tujuan dan kriteria yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan menghasilkan buku teks EAP Berbasis Kompetensi untuk perguruan tinggi. *R&D* dipilih karena penelitian ini bertujuan menyusun Buku Teks yang harus dilakukan melalui beberapa tahapan siklus.

F. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian ialah langkah-langkah dan tahapan untuk melakukan penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang sudah ditetapkan. Prosedur penelitian meliputi: eksplorasi, pengembangan buku teks, pengujian model, dan diseminasi. Alur penelitian disajikan pada Bagan 1.



Bagan 1. Visualisasi Tahapan Penelitian dan Produk yang Dihasilkan

1. Tahap Pertama: Eksplorasi

Penelitian tahap eksplorasi ialah langkah awal dalam R&D. Pendekatan penelitian ini ialah deskriptif-kualitatif, bertujuan menjelaskan keberadaan buku teks MKDU Bahasa Inggris melalui *fact-findings* dan analisis kebutuhan, silabus dan rancangan awal buku teks EAP Berbasis Kompetensi sertasilabus EAP. Penelitian dilakukan di UNDIP di Semarang, UNNES di Semarang, UNS di Surakarta, UNY di Yogyakarta, dan UGM di Yogyakarta dan UNSOED di Purwokerto. Penelitian dilakukan pada Juli-Desember 2011.

Data utama penelitian adalah informasi mengenai (1) kualitas buku teks MKDU bahasa Inggris, (2) penggunaan buku MKDU Bahasa Inggris di dalam kelas, (3) kendala penggunaan buku teks MKDU Bahasa Inggris, dan (4) tingkat kebutuhan buku teks EAP Berbasis Kompetensi. Data dikumpulkan dari tiga sumber, yaitu informan, peristiwa pembelajaran, dan artifak. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi, *member check*, dan *peer debriefing*. Data dianalisis menggunakan model siklus interaktif yang

meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 1994:10-12).

2. Tahap Kedua: Pengembangan Produk

Tahap kedua ialah pengembangan produk awal menjadi prototipe buku teks EAP Berbasis Kompetensi. Penelitian menggunakan pendekatan *participatory approach* berbasis studi kasus karena peneliti melibatkan tim kolaborasi selama proses penelitian dan berfokus pada penajaman dan kajian mendalam satu peristiwa, yaitu pengembangan buku teks EAP Berbasis Kompetensi. Tindakan pengembangan meliputi: FGD, uji ahli dan uji lapangan (*preliminary field testing*). Tahap pengembangan dilaksanakan pada Desember 2013 sampai Maret 2014.

Lokasi penelitian *preliminary field testing* ialah UNS. *Preliminary field testing* mengajarkan enam unit isi buku selama enam pertemuan pada 46 mahasiswa, melibatkan dua dosen kolaborator dan dua ahli bahasa. Data penelitian tahap kedua ini bersifat kualitatif berupa informasi, keterangan, dan penjelasan mengenai interaksi kelas dalam menggunakan prototipe buku teks EAP Berbasis Kompetensi. Analisis data menggunakan teknik interaktif dari Miles dan Huberman (1994:10-12). Proses interaktif memungkinkan data dianalisis kemudian dicocokkan lagi dengan proses pengumpulan data dan sebaliknya.

3. Tahap Ketiga: Pengujian Keefektifan Produk

Tahap ketiga penelitian ini disebut pengujian keefektifan produk berdasarkan hasil uji lapangan (*main field testing*). Penelitian menggunakan rancangan eksperimen *Non-Equivalent Control Group Design*. Variabel terikat penelitian ini ialah kemampuan bahasa Inggris dan variabel bebas penelitian ini ialah Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi. Penelitian eksperimen ini dilakukan di UNY dan UNDIP. Penelitian di UNY melibatkan 115 mahasiswa, dua ahli dan satu dosen untuk mengajarkan 10 unit isi buku selama 12 pertemuan. Penelitian di UNDIP melibatkan 120 mahasiswa, satu dosen dan satu ahli bahasa.

Sampel penelitian ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*, dipilih berdasarkan persetujuan Kaprodi dan dosen pengajar kelas tersebut. Kelompok eksperimen di UNY diajar menggunakan buku teks EAP Berbasis Kompetensi dan kelompok kontrol di UNDIP diajar menggunakan bahan ajar buatan dosen. Instrumen penelitian untuk uji keefektifan ialah tes kompetensi bahasa Inggris. Perangkat tes dikembangkan sendiri oleh

peneliti berjumlah 45 butir berbentuk pilihan ganda dengan 4 pengecoh. Materi tes meliputi: (1) membaca pemahaman 29 butir, (2) kosakata 7 butir, dan (3) gramatika 8 butir. Variabel ancaman internal (validitas internal) yang berpotensi mengganggu dan dikendalikan dalam penelitian ini ialah: sejarah, seleksi, difusi perlakuan, pengaruh pemberi perlakuan, dan pengaruh subjek. Validitas eksternal yang mengganggu berupa validitas populasi.

4. Tahap Keempat: Diseminasi Produk

Produk penelitian didiseminasi melalui jurnal internasional yang diterbitkan dua kali dan dicetak dalam bentuk buku untuk dipasarkan. Artikel pertama *English for Academic Purposes Voices: A Survey on Practices and Challenges in the State Universities of Central Java, Indonesia* terbit di ***International Journal of Academic Research***, July 2013, Volume 5, Number 4. Publikasi pertama menghasilkan masukan agar peneliti menggunakan *Delta Cambridge Syllabus*. Artikel kedua, *A Competency-Based Textbook for the Learners of Non-English Program (Research and Development in State Universities in Central Java and Yogyakarta) Indonesia* was published in the ***International Journal of Language and Literature*** August, 2014 Volume 5 No. 3. Produk berupa buku berjudul *English for Academic Purposes: a Competency-Based Textbook for EFL Learners* (Agustus 2014; ISBN: 979-1562-202) dipasarkan di toko buku.

G. TAHAP EKSPLORASI

1. Kualitas Buku Teks MKDU Bahasa Inggris

Kualitas buku teks MKDU bahasa Inggris dalam penelitian ini dikaji melalui analisis selintas (*impressionistic overview*) dan analisis mendalam (*in-depth analysis*). Analisis selintas meliputi: (1) sampul, (2) cakupan isi, (3) kegiatan belajar yang dapat dikembangkan, (4) pengorganisasian isi buku, dan (5) tata letak. Analisis mendalam mencakup: (1) tujuan dan pendekatan, (2) rancangan organisasi, bahasa dan isi, (3) keterampilan berbahasa, dan (4) pertimbangan praktis. Ada empat buku teks yang dianalisis, yang digunakan di UNDIP, UNSOED, UNY, dan UNS. Buku teks MKDU Bahasa Inggris di UNNES dan UGM tidak tersedia sehingga tidak dimasukkan pembahasan.

Hasil analisis selintas buku teks MKDU Bahasa Inggris di UNDIP, UNSOED dan UNY menunjukkan isi buku menekankan pada grammar dan

membaca. Buku teks EAP UNS menekankan pada capaian empat skills bahasa Inggris dan setiap unit mengacu pada *genre-approach*, dengan jenis teks *description, recount, explanation, exposition, dan procedure*. Hasil penilaian mendalam menunjukkan buku teks di UNDIP, UNSOED dan UNY belum berbasis kompetensi. Organisasi isi buku merujuk pada desain silabus *Grammar Translation Methods* dan kompetensi gramatika. Buku teks EAP UNS mengacu pada skill bahasa dan komponen bahasa berbasis kompetensi. Simpulannya, tiga PTN belum menyelenggarakan pembelajaran bahasa Inggris untuk EAP.

MKDU Bahasa Inggris belum diperhatikan secara khusus dan buku teks diabaikan. Jadi, buku teks EAP Berbasis Kompetensi sangat diperlukan. *Pertama*, pembelajaran bahasa Inggris di PTN yang diteliti berbasis pembelajaran *register* dan *grammar*. Pembelajaran *register* menekankan pada terminologi atau istilah khusus bidang ilmu tertentu. *Register* diambil dari *reading passage* berupa kosa kata. *Kedua*, variasi pembelajaran ialah pemakaian *skills* dan target capaian ialah skor TOEFL. Pembelajaran menekankan pada *grammar, vocabulary, dan reading* dan didominasi latihan soal-soal TOEFL. *Ketiga*, buku teks rujukan ialah buku *grammar* atau *reading* dan tidak ada buku khusus. Fokus pembelajaran mengikuti rancangan dosen pengajar. *Keempat*, pembelajaran bahasa Inggris berbasis kompetensi dilaksanakan di UNS, mengintegrasikan *register, skill-based* dan didasarkan pada analisis kebutuhan mahasiswa. Buku teks disediakan secara khusus yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik.

2. Analisis Kebutuhan Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi

Analisis kebutuhan merupakan proses untuk menentukan *aims* dan *objectives* dalam EAP. Analisis kebutuhan menjelaskan: (1) Tujuan umum EAP ialah menguasai bahasa Inggris untuk literasi akademik, (2) Materi inti EAP ialah membaca, menulis, kosa kata dan gramatika, (3) Keterampilan berbahasa yang diperlukan ialah membaca dan menulis. Untuk konteks EAP Indonesia *speaking* dan *listening* frekwensi kebutuhannya belum tinggi, (4) Kompetensi yang harus dikuasai ialah kosa kata akademik, *grammar, membaca, dan menulis*, dan (5) Metode mengajar yang sesuai ialah pembelajaran berbasis-tugas, pembelajaran berbasis tema, dan pembelajaran berbasis kompetensi.

Berikut penjelasan hasil analisis tersebut. *Pertama*, EAP memadukan keterampilan membaca dan menulis dan komponen berbahasa

kosa kata akademik, dan grammar. *Kedua*, Grammar dan kosa kata ialah kompetensi minimal belajar bahasa Inggris yang otomatis menjadi prasyarat penguasaan. Grammar dan kosa kata tidak bisa dihindari dan melekat pada setiap tujuan pembelajaran. *Ketiga*, keterampilan berbicara dan menyimak sedikit ditinggalkan dalam EAP agar tidak tumpang tindih dengan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. *Keempat*, keterampilan membaca ialah kebutuhan paling penting karena keterampilan lainnya dikembangkan dari membaca. *Kelima*, menulis menjadi alat komunikasi akademik karena komunikasi di lingkungan akademik dilakukan melalui tulisan.

Needs Analysis for A Competency-Based EAP Textbook

1. **Objectives:** to achieve academic literacy, to achieve literal, inferential, and critical reading comprehension, to achieve writing skills in academic contentxs, and to achieve academic vocabulary and academic grammar.
2. **Contents and organization:** vocabulary words 1,000 and 2,000; academic vocabulary, basic grammar and adademic grammar; reading skills for literal, inferential, critical comprehension, and writing a paragraph, composition and essay
3. **Methodology:** Task-based approach, competency-based teaching, genre-based teaching
4. **Learning Outcomes:** Demonstrating academic literacy through reading skills on literal, inferential, critical comprehension up to 2,000 words, academic vocabulary and writing for academic contexts.

3. Spesifikasi Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi

a. Silabus EAP Berbasis Kompetensi

Silabus EAP Berbasis Kompetensi disusun mengikuti Kurikulum EAP dari *Delta Cambridge University* (2011:2-9), berisi *aim*, *objectives* dan *learning outcomes*. (Tabel 2).

Aim and Objectives of EAP

Aim: *To achieve competency of academic literacy in reading andwriting skills*

Objectives: *(1) to increase basic knowledge on academic vocabulary, (2) to increase mastery on grammar knowledge and academic grammar in context, (3) to develop reading skills in literal, inferential, and critical comprehension, and (4) to develop skills in academic writing from paragraph to essay and Test of Written English essay.*

Tabel 2. Contents and Learning Outcomes of EAP

No	Contents	Learning Outcomes	Indicative Contents
1	Vocabulary knowledge, general and academic vocabulary	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identify, implement, and use of 1.000 to 2.000 general words 2. Identify, compare and use academic vocabulary 	<ol style="list-style-type: none"> 1. General words list first-hundreds to tenth hundreds 2. General words list of 1, 000 and 2,000 words 3. Head words, synonym, antonyms, definition, words classes, affixes 4. Academic words list of Ohio University and Jim Burke
2	Basic grammar and academic grammar from textbook	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identify and use of basic rules of grammar 2. Identity and use of typical academic grammar obtained from authentic texts, e.g. textbook chapter, journals 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basic grammar: to be, tenses, agreements, sentences, gerund, passive voices 2. Sentences: simple, compound, complex, compound-complex sentences 3. Clause and adjective clause 4. Analysis to grammar in English textbooks
3	Reading comprehension	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identify and use of reading text of 1,000 and 2,000 passages 2. Implement skills in various level of comprehension: literal, inferential, critical 3. Identify passages of academic texts 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Comprehension of reading texts in a range of 1,000 to 3,000 words 2. Comprehension on reading of authentic text, e.g. TOEFL, TOEIC, textbook 3. Competency on the use of literal, inferential, critical reading skills
4	Writing in the academic context	<ol style="list-style-type: none"> 1. Develop an academic paragraph in various developing details techniques 2. Develop three-paragraph essay and Test of Written English (TWE) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paragraph organization: opening, the body, conclusion. 2. Topic sentence, developing sentences, concluding sentence. 3. Thesis statement, introductory paragraph, developing paragraphs, concluding paragraph 4. Expository and argumentative essay for TWE

b. Prototipe Buku Teks

Prototipe buku teks berasal dari embrio tiga unit dan dikembangkan menjadi 10 unit berdasarkan hasil analisis kebutuhan, hasil wawancara, angket, telaah ahli, dan pengamatan kelas. Materi utama buku teks EAP Berbasis Kompetensi ini ialah *reading*, *writing*, *vocabulary* dan *grammar*. Format prototipe mencakup delapan hal berikut.

Spesifikasi Prototipe Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi

1. Tujuan berupa *definition*, ialah penguasaan literasi akademik dari aspek membaca dan menulis akademik. **2. Materi inti:** *reading comprehension*, dan diuraikan ke dalam *literal comprehension*, *inferential comprehension*, dan *critical comprehension*. **3. Satu unit** berisi tiga teks, satu untuk contoh penjelasan definisi dan dua untuk latihan pendalaman. **4. Teks bacaan** diambil dari buku *graded reading skills*, TOEIC atau TOEFL. **5. Kosakata** meliputi *general words* dan *academic words*. **6. Latihan** berupa *activity* dan *exercise*; **7. Buku** dilengkapi kata pengantar, petunjuk guru, petunjuk siswa, lampiran, dan index. **8. Materi menulis** ialah paragraf, esai dan TWE.

4. Pembahasan Hasil Eksplorasi

Keberadaan buku teks MKDU Bahasa Inggris yang diteliti menunjukkan tiga kondisi. *Pertama*, buku teks MKDU Bahasa Inggris di UNDIP, UNSOED, dan UNY sudah tersedia tetapi belum berbasis kompetensi; buku teks MKDU Bahasa Inggris di UGM dan UNNES belum tersedia dan tidak dibahas. Buku teks bahasa Inggris di UNS sudah tersedia, disebut EAP dan berkualitas baik. *Kedua*, tiga buku teks MKDU Bahasa Inggris belum didasarkan pada analisis kebutuhan sehingga belum sesuai dengan tujuan program. Buku teks EAP di UNS sudah berdasarkan analisis kebutuhan dan capaian kompetensi. *Ketiga*, MKDU Bahasa Inggris sudah jenuh dan perlu diubah orientasinya karena MKDU Bahasa Inggris ialah *general English*, MKDU Bahasa Inggris belum mempersyaratkan penguasaan kosakata minimal dan *basic grammar*, dan pembelajaran tidak berbasis kompetensi.

Permasalahan MKDU Bahasa Inggris ini diatasi dengan perubahan orientasi program: (1) Pembelajaran berbasis kompetensi dan kebutuhan terhadap EAP berbasis kompetensi, (2) Ketersediaan Silabus dan Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi, dan (3) Model EAP *Delta Cambridge Syllabus*.

Hasil analisis kebutuhan menemukan bahwa MKDU Bahasa Inggris ialah mata kuliah pelengkap sehingga tidak efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris sehingga harus diubah. *Pertama*, MKDU Bahasa Inggris diubah orientasinya, menggabungkan pendekatan pragmatis dan literasi akademik. *Kedua*, program MKDU Bahasa Inggris harus berbasis kompetensi dan dilaksanakan terintegrasi dengan silabus, buku teks berbasis kompetensi, dan pembelajaran berbasis tugas. *Ketiga*, pembelajaran MKDU Bahasa Inggris tidak dicampur dengan pembelajaran untuk mengajarkan keterampilan berbahasa.

H. TAHAP PENGEMBANGAN

1. Pengembangan Prototipe Berdasarkan Uji Pakar

Profil buku teks berbasis kompetensi menurut hasil uji pakar disajikan pada Tabel 3. Menurut saran pakar organisasi setiap unit ialah: (1) *Definition* dari *reading comprehension*, (2) *Text 1* untuk contoh, (3) *Text 2* untuk latihan, (4) *Studying words and sentences* untuk kosa kata akademik dan grammar, (5) *Writing* teori dan praktik. Selain itu, isi silabus juga direvisi. *Pertama*, silabus versi BSNP dipertajam pada materi pokok *reading, writing*, kosa kata 1.000-2.000, kosa kata akademik dan *basic grammar*. *Kedua*, silabus model *Delta Cambridge University* diuraikan ke dalam *aim* dan *objectives* dan *learning outcomes*.

2. Preliminary Field Testing

Preliminary field testing maksudnya uji coba dalam skala kecil pada 46 mahasiswa EAP di UPTP2B UNS. Masukan yang diperoleh ialah:

- a. *Literal comprehension* meliputi: *unit 1 literal comprehension, unit 2 reading for main ideas, unit 3 skimming and scanning for details*, dan *unit 4 using context for vocabulary*. Indikator kompetensi *literal reading* meliputi: (1) konsep membaca pemahaman literal, (2) menemukan ide pokok, (3) membaca cepat untuk menemukan fakta, dan (4) menemukan makna kata.
- b. *Inferential comprehension* mencakup: *unit 5 inferential or interpretive comprehension, unit 6 making inderences*, dan *unit 7 referring to the passage*. Indikator kompetensinya ialah: (1) definisi menyimpulkan makna dari dua fakta, (2) menyimpulkan makna dari fakta terkait, (3) menyusun kembali makna dalam teks, (4) meringkas dan menyimpulkan.

- c. *Critical comprehension* terdiri dari: *unit 8 critical of evaluative comprehension*, *unit 9 reading for analysis*, dan *unit 10 reading for synthesis*. Indikator kompetensinya ialah: (1) definisi membaca kritis dan evaluatif, (2) mengevaluasi kualitas, kekurangan dan kelebihan teks, nilai dan argumen penulis, dan (3) Menggabungkan beberapa fakta, alasan, menilai dan menerapkan suatu konsep untuk konsep lain.

Tabel 3. Profil Prototipe Buku Teks Berbasis Kompetensi

No	Bagian Unit	Tujuan dan Isi
1	Judul Buku	English for Academic Purposes: A Competency-Based Textbook for EFL Learners; berisi 10 unit
2	Definition	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan kompetensi yang harus dicapai pembelajar - Berisi konsep mengenai apa yang akan dipelajari
3	Reading texts	<ul style="list-style-type: none"> - Terdiri dari tiga tingkatan pemahaman: literal, inferential, critical comprehension - Tiap unit berisi dua teks - Diseleksi dari teks otentik dari graded reading skills, teks TOEFL, ensiklopedia dan berbasis genre
4	Studying words and Sentences	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan kosa kata akademik dan grammar - Digradasi menurut tingkatan kompleksitas dan level of comprehension
5	Writing	<ul style="list-style-type: none"> - Berisi prinsip menulis paragraf, komposisi dan TWE yang bermuatan akademik - Berisi prinsip penulisan paragraf dan esai - Teknik pengembangan paragraf diurutkan dari yang mudah menuju sulit, misalnya: unity dan koherensi, variasi kalimat, kronologis, contrast / comparison, exemplification, factual, process.
6	Activity & Exercises	<ul style="list-style-type: none"> - Berisi pendalaman materi untuk setiap sub-unit - Latihan berisi konsep dan latihan pendalaman

Materi *Academic writing* ialah a *three-paragraph essay*, yang terdiri dari 3-5 paragraf, dan TWE. Kriteria *academic writing* dari Alice &

Oshima (1991; 2001). Materi mencakup: paragraf yang baik, pengembangan paragraf, dan penyusunan detil dalam paragraf di antaranya: pengembangan logika, contoh, dan ilustrasi. (Tabel 4).

Tabel 4. Kriteria Menulis EAP

No	Component	Paragraph	Essay
1	Opening	1. Topic sentence 2. Kontrolling ideas	1. Introductory paragraph 2. Thesis statement
2	The Body	Supporting sentences 1. Facts 2. Illustration 3. Experience 4. Logical order 5. Process 6. Statistics 7. Quotation 8. Contrast	Supporting details 1. Facts 2. Illustration 3. Experience 4. Contrast 5. Process 6. Logical order 7. Statistics 8. Quotation
3	Closing	Concluding sentence 1. Sentence Summary 2. Sentence Paraphrase	Concluding paragraph 1. Paragraph summary 2. Paragraph paraphrase
4	Unity	Unity among sentences in one paragraph	Unity among sentences in a paragraph and unity among paragraphs
5	Coherence	Coherence among sentences in one paragraph	Coherence among sentences in one paragraph and coherence among paragraphs in the whole essay.

Masukan hasil uji-coba digunakan untuk merevisi prototipe buku. Daftar isi buku setelah direvisi disajikan pada bagan 2.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS

FOREWORDS

LEVELS OF READING COMPREHENSION

CRITERIA OF WRITING FOR ACADEMIC PURPOSES

SYLLABUS OF READING FOR ACADEMIC PURPOSES

SYLLABUS OF WRITING FOR ACADEMIC PURPOSES

NEEDS ANALYSIS ON EAP

AIMS AND OBJECTIVES OF EAP

CONTENTS AND LEARNING OUTCOMES OF EAP

COURSE OUTLINE

TABEL OF CONTENTS

UNIT 1 LITERAL COMPREHENSION

Part A: Definition

Part B: Studying Words and Sentences

Part C: Writing Process

UNIT 2 READING FOR MAIN IDEAS

Part A: Definition

Part B: Studying Words and Sentences

Part C: Title, Unity and Coherence of a Paragraph

UNIT 3 SKIMMING AND SCANNING FOR DETAILS

Part A: Definition

Part B: Studying Words and Sentences

Part C: Sentence Variety in a Paragraph

UNIT 4 USING CONTEXT FOR VOCABULARY

Part A: Definition

Part B: Studying Words and Sentences

Part C: Narrative Paragraph

UNIT 5 INFERENTIAL COMPREHENSION

Part A: Definition

Part B: Studying Words and Sentences

Part C: Descriptive Paragraph

TABLE OF CONTENTS**UNIT 6 MAKING INFERENCES**

Part A: Definition

Part B: Studying Words and Sentences

Part C: Logical Order Paragraph

UNIT 7 REFERRING TO THE PASSAGE

Part A: Definition

Part B: Studying Words and Sentences

Part C: Expository Paragraph

**UNIT 8 CRITICAL OR EVALUATIVE
COMPREHENSION**

Part A: Definition

Part B: Studying Words and Sentences

Part C: Essay Writing

UNIT 9 READING FOR ANALYSIS

Part A: Definition

Part B: Studying Words and Sentences

Part C: Paraphrase and Summary

UNIT 10 READING FOR SYNTHESIS

Part A: Definition

Part B: Studying Words and Sentences

Part C: Short Essay for TWE

REFERENCES**APPENDICES**

Key to Studying Words

Academic Word List Ohio University

Academic Words List Jim Burke

General Words List 1,000; 2,000, 5,000

Index

Authors

3. Pembahasan Hasil Pengembangan

Tahap pengembangan buku teks EAP Berbasis Kompetensi dilakukan melalui uji pakar dan *preliminary field testing* yang dilaksanakan di UNS pada November-Desember 2013. Uji pakar merekomendasikan bahwa silabus dan buku harus berbasis kompetensi. Prototipe buku teks memiliki empat karakteristik. *Pertama*, tujuan pembelajaran EAP ialah untuk mencapai literasi akademik dengan materi inti membaca, menulis, kosa kata akademik, dan grammar akademik. *Kedua*, isi prototipe buku memuat kompetensi, teks membaca pemahaman, kosa kata, grammar, dan menulis. *Ketiga*, tujuan dan materi inti harus tercermin dalam silabus. *Keempat*, EAP *Delta Cambridge Syllabus* harus digunakan.

Tujuan EAP ialah untuk mencapai literasi akademik yaitu kemampuan baca tulis dalam bahasa Inggris di perguruan tinggi. Keterampilan yang ditargetkan ialah membaca kritis dan menulis untuk konteks akademik. Membaca kritis bisa dicapai melalui tahapan membaca literal dan membaca inferensial. Penelitian Yurekli (2012:16-17) menguatkan bahwa di Turki posisi bahasa Inggris ialah EFL. Pembelajaran menggunakan *reading-based approach* dan dosen tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam kelas. EAP di Turki bertujuan mencapai literasi akademik dengan penguatan pada keterampilan membaca, menulis dan kosa kata akademik.

Adapun *preliminary field testing* menghasilkan beberapa masukan. *Pertama*, tujuan EAP dan materi inti dipertahankan dan ditambah dengan landasan teori. *Kedua*, materi membaca perlu dielaborasi ke dalam kriteria membaca dan deskriptornya. *Ketiga*, keterampilan membaca yang dikembangkan harus eksplisit menyebutkan membaca literal, membaca inferensial, dan membaca kritis. *Keempat*, materi kosa kata dijelaskan secara eksplisit yaitu kosa kata umum 1.000-2.000 dan kosa kata akademik. *Kelima*, materi menulis harus mencakup teori dan praktik menulis paragraf, komposisi 3-5 paragraf, dan menulis untuk tes TOEFL (TWE). *Keenam*, buku berisi 10 unit dan setiap unit menyajikan *definition, reading texts, studying word and sentences*, dan *writing*. *Ketujuh*, temuan penelitian berupa analisis kebutuhan, silabus, *course outline* dan daftar kosa kata menjadi bagian isi buku.

Selain itu, prototipe buku teks memiliki tiga keunggulan. *Pertama*, materi membaca *literal, inferential*, dan *critical comprehension* sudah cocok dan memberi pembelajaran konsep dan contoh. Materi *reading* yang dimulai dari definisi, contoh dan latihan sangat cocok untuk belajar mandiri dan

belajar di kelas. *Kedua*, materi kosa kata akademik menarik, dan diajarkan berselingan antara kosa kata akademik dengan kosa kata 1.000-2.000 untuk belajar mandiri. *Ketiga*, materi *writing* memberi konsep menulis paragraf dan esai secara praktis dan bisa dipraktikkan secara mandiri maupun terbimbing. Adapun kekurangannya ialah: beberapa teks terlalu panjang dan sulit harus diadaptasi, latihan terlalu banyak dan belum ada contoh konkret, dan materi grammar terlalu sedikit. *Keempat*, tampilan buku dan kegrafikan perlu disempurnakan.

Hasil penelitian digunakan untuk merevisi prototipe menjadi buku teks. Buku berisi 10 unit dan setiap unit mencantumkan: *definition*, *reading texts* untuk contoh dan latihan, *studying words and sentences* untuk pengembangan kosa kata akademik dan *basic grammar*, dan menulis. Modifikasi teks, contoh, latihan dan topik menyesuaikan dengan masukan dosen, pakar, dan mahasiswa selama uji terbatas dilakukan. Dapat disimpulkan substansi buku teks EAP Berbasis Kompetensi efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris. Kualitas buku teks berdasarkan isi dan organisasinya sudah mantap dan bisa diterima sebagai Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi. Dilihat dari empat aspek standar mutu, yaitu: isi, bahasa, sajian dan kegrafikan, buku telah memadai. Isi buku sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran EAP menurut hasil analisis kebutuhan terbaru dan sesuai dengan tingkat *pre-intermediate* dan *intermediate*. Sajian materi buku yang berisi 10 unit telah seimbang dan konsisten menurut hirarki dan urutan tingkat kesulitan. Kegrafikan yang terdiri dari ilustrasi sampul, tabel, dan uraian lainnya cukup mendukung tujuan dan isi buku.

I. TAHAP UJI KEEFEKTIFAN PRODUK

1. Keefektifan Berdasarkan Skor Rerata

Uji keefektifan dilakukan melalui *main field testing*. Keefektifan dilihat dari skor rerata dua kelompok dan uji hipotesis berdasarkan uji-t. Interval skor pretes dan postes kelompok eksperimen dan kontrol tampak pada Tabel 5.

Interval skor di atas menunjukkan pengelompokan capaian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam tes bahasa Inggris. Capaian dibagi ke dalam (1) Rentangan skor dalam bentuk angka, (2) Angka mutu untuk menunjukkan capaian menurut penilaian skala 5, dan (3) Sebutan sangat tinggi = A, tinggi = B, sedang = C, rendah = D dan sangat rendah = E.

Tabel 5. Interval Skor Pretes dan Postes Kelompok

No	Pretes Eksperimen	Pretes Kontrol	Postes Eksperimen	Postes Kontrol
1	A = 76.3 – 100	A = 76.6-100	A = 84.0-100	A = 75.6-100
2	B = 62.0-76.2	B = 61.7-76.5	B = 70.0-83.9	B = 61.8-75.5
3	C = 47.5-61.9	C = 46.8-61.6	C = 54.3-69.0	C = 47.8-61.7
4	D = 33.0-47.4	D = 31.9-46.8	D = 39.4-54.2	D = 34.0-47.8
5	E = 10.0-33.0	E = 10.3-92.0	E = 10.0-39.4	E = 10.0-34.0

a. Kemampuan Awal Kelompok

Kemampuan awal diperoleh dari hasil pretes dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rerata kelompok kontrol ialah (54.15) dan rerata kelompok eksperimen (54.67). Nilai tertinggi 82 dan terendah 22 sama-sama diperoleh oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaran skor pretes kelompok eksperimen ialah A = 4 (4.7%), B = 11 (12.9%), C = 9 (10.6%), D = 28 (32.9%), dan E = 33 (38.9%). Sebaran skor kelompok kontrol ialah: A = 2 (2.4%), B = 10 (11.8%), C = 12 (14.1%), D = 24 (43.5%), dan E = 37 (43.5%). Sebaran skor ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan eksperimen memiliki kemampuan awal yang relatif sama.

b. Kompetensi Kelompok

Prestasi belajar kelompok ditunjukkan dari skor postes kelompok eksperimen dan kontrol. Rerata skor postes kelompok eksperimen ialah: 61.65 dan kontrol ialah 54.75. Skor postes kelompok eksperimen terdistribusi menjadi: A = 8 (9.4%), B = 18 (21.1%), C = 25 (29.1%), D = 17 (20%), dan E = 17 (20%). Distribusi skor postes kelompok kontrol ialah: A = 3 (3.5%), B = 12 (14.1%), C = 12 (14.1%), D = 24 (28.3%), dan E = 34 (40%). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa: kompetensi kelompok eksperimen meningkat tetapi kelompok kontrol kurang lebih sama.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas menurut uji *Kolmogorov-Smirnov* kelompok kontrol ialah pretes sig. = 0.176 dan postes sig. = 0.200, lebih besar dari 0.05, sehingga data terdistribusi normal. Uji normalitas menurut teknik *Kolmogorov-Smirnov* kelompok eksperimen skor pretes sig. = 0.77 dan

postes sig. = 0.66 lebih besar dari 0.05, sehingga baik data pretes maupun postes kelompok eksperimen terdistribusi normal. (Tabel 6 dan Tabel 7).

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Pretes-Postes Kelompok Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Kon	.086	85	.176	.975	85	.096
Post_Kon	.080	85	.200*	.977	85	.128

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Skor Pretes-Postes Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre_Eks	.091	85	.077	.975	85	.093
Post_Eks	.093	85	.066	.960	85	.011

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *Levene Statistics*. Jika nilai sig. > 0.05 maka data dikategorikan homogen. (Tabel 8). Hasil analisis skor pretes menunjukkan sig. = 0.760 (sig. = 0.760 > 0.05) berarti varian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pretes ialah homogen. Nilai uji homogenitas skor postes ialah sig. = 0.443 ((sig. 0.443 > 0.05) yang berarti varian dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk postes ialah homogen.

Tabel 8. Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pre	.093	1	168	.760
Nilai Post	.590	1	168	.443

3. Uji Hipotesis

a. Data Deskriptif

Data deskriptif kelompok eksperimen dan kontrol disajikan pada Tabel 9. Skor pretes kelompok eksperimen ialah: (1) Skor pretes terendah 22 dan tertinggi 82; skor postes terendah 22 dan tertinggi 87, (2) Rerata pretes 54.7 dan rerata postes 61.7, dan (3) Standar deviasi skor pretes 14.46

dan standar deviasi skor postes 14.89. Adapun skor pretes dan postes kelompok kontrol ialah: (1) Skor pretes terendah 22 dan tertinggi 82, skor postes terendah 22 dan tertinggi 82, (2) Rerata pretes 54.2 dan rerata postes 54.7, dan (3) Standar deviasi pretes 14.9 dan standar deviasi postes 13.9.

Tabel 9. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_UNDIP	85	22.00	82.00	54.1529	14.88328
Post_UNDIP	85	22.00	82.00	54.7529	13.87264
Pre_UNY	85	22.00	82.00	54.6706	14.45962
Post_UNY	85	22.00	87.00	61.6588	14.89291
Valid N (listwise)	85				

Analisis deskriptif terhadap varians, *skewness* dan kurtosis dijabarkan sebagai berikut: (1) Koefisien varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari skor pretes dan postes terendah 2.75% dan tertinggi 2.75%, (2) Rasio skewness terendah ialah 0.08 dan tertinggi 1.85, dan (3) Rasio kurtosis terendah 0.74 dan tertinggi 1.07. Hasil uji ketiganya menguatkan bahwa data terdistribusi normal. (Tabel 10).

Tabel 10. Ringkasan Data Statistik Deskriptif

No	Jenis Uji	Skor Pretes		Skor Postes	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	Koefisien Varians	2.64	2.75	2.42	2.53
2	Rasio Skewness	0.23	0.08	1.85	0.26
3	Rasio Kurtosis	1.05	1.07	0.74	1.03

b. Uji Beda Menggunakan Program SPSS

Tabel 11 menunjukkan hasil uji H_0 dan hasil uji-t pada kelompok kontrol, kelompok eksperimen, dan perbandingan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

- 1) Hasil uji hipotesis skor pretes dan postes kelompok kontrol ialah sig. = 0.060 > 0.05. Ini berarti H_0 diterima atau tidak signifikan. Jadi tidak terdapat perbedaan bermakna antara skor pretes dan skor postes kelompok kontrol.

- 2) Nilai *t*-hitung (*t-observed*, *t.o*) kelompok kontrol ialah *t.o* = 1.670, lebih kecil dibanding nilai *t*-tabel (*t.t*) pada *N* = 84 yaitu *t.t* = 1.671 (*t.o* = 1.670 < *t.t* = 1.671). Jadi, materi ajar buatan sendiri tidak efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa kelompok kontrol.
- 3) Hasil uji hipotesis skor pretes dan postes kelompok eksperimen ialah sig. 0.000 < 0.05. Ini berarti *H*₀ ditolak dan penelitian signifikan. Jadi skor pretes dan skor postes kelompok eksperimen berbeda secara bermakna.
- 4) Nilai *t*-hitung kelompok eksperimen ialah *t.o* = 6.627 > *t*-tabel = 1.671. Jadi buku teks EAP Berbasis Kompetensi efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa kelompok eksperimen.

Tabel 11. Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_UNDIP Post_UNDIP	-.60000	2.89992	.31454	-1.22550	.02550	-1.670	84	.060
Pair 2	Pre_UNY – Post_UNY	-6.9882	10.28116	1.11515	-9.20583	-4.77064	-6.267	84	.000

c. Uji-t Dipasangkan

Uji-t manual menggunakan kriteria nilai *t*-hitung dibandingkan dengan nilai tabel (*N*=84 dan *p*=0.05, yaitu 1.671). Hasil analisis menunjukkan nilai *t*=6.597 > 1.671, jadi *H*₀ ditolak. Ini artinya Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi memiliki keefektifan yang signifikan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY.

4. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Uji keefektifan menggunakan program SPSS ialah sangat signifikan (***t*=6.267 dan manual *t*=6.597; *p*=0.05, *N*=84, tabel= 1.761**). *H*₀ ditolak dan berarti buku teks EAP Berbasis Kompetensi efektif meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris.

Hasil pengamatan selama perlakuan menunjukkan bahwa buku teks terbukti menarik untuk motivasi belajar mandiri, mendorong aktifitas belajar *self-reliance* dan literasi akademik dari kosa kata, grammar, teknik

membaca dan menulis akademik sesuai dengan tujuan pembelajar. Urutan unit isi buku *definition, reading texts, studying words and sentences* dan *writing* memudahkan belajar. Kosa kata akademik selain dihafal dalam konteks, juga dipraktikkan dalam menulis. Keterampilan menulis ialah yang paling berat tetapi menarik minat mahasiswa.

J. TAHAP DISEMINASI PRODUK

Tahap diseminasi ialah tahap publikasi hasil penelitian. Artikel hasil penelitian dipublikasi di *International Journal of Academic Research*, Volume 5, Number 4, July, 2013, berjudul *English for Academic Purposes Voices: A Survey on Practices and Challenges in the State Universities of Central Java, Indonesia*. Hasil akhir berupa buku berjudul *English for Academic Purposes: A Competency-Based Textbook* (ISBN No. 979-1562-202) dicetak untuk dipasarkan. Publikasi jurnal internasional menghasilkan saran agar peneliti menggunakan *Delta Cambridge Syllabus* melengkapi silabus versi BSNP.

K. SIMPULAN

1. Tahap eksplorasi sebagai studi pendahuluan menemukan bahwa kualitas buku teks MKDU Bahasa Inggris di UNY, UNDIP, dan UNSOED belum standar dan buku teks MKDU Bahasa Inggris di UGM dan UNNES belum tersedia. Buku teks EAP di UNS sudah tersedia dan kualitasnya sudah sesuai standar. Jadi, kebutuhan terhadap silabus dan buku teks EAP Berbasis Kompetensi dikategorikan mendesak. Silabus EAP Berbasis Kompetensi yang cocok ialah model BSNP dan *Delta Cambridge Syllabus*. Format Buku teks EAP Berbasis Kompetensi yang ideal menurut analisis kebutuhan bertujuan untuk membantu mencapai literasi akademik dengan materi inti membaca, menulis, kosa kata akademik, dan grammar akademik. Keterampilan membaca difokuskan pada pemahaman literal, inferensial, dan pemahaman kritis. Keterampilan menulis memfokuskan pada paragraf, komposisi dan TWE. Buku berisi 10 unit materi dan setiap unit menyajikan *definition, reading, academic vocabulary* and *grammar*, dan *writing*.
2. Pengembangan prototipe menjadi buku teks menghasilkan revisi yang semakin tajam. Hasil uji ahli menegaskan prototipe buku teks harus konsisten mengacu pada silabus EAP Berbasis Kompetensi versi BSNP dan *Delta Cambridge Syllabus*. Tujuan EAP ialah untuk mencapai literasi akademik dengan materi inti membaca, menulis, kosa kata akademik, dan grammar akademik. *Preliminary field testing*

menghasilkan isi buku terstandar dan cakupan materi dipertajam. Rumusan silabus BSNP harus ditambah dengan rumusan versi *Delta Cambridge Syllabus* yang berisi *aim*, *objectives* dan *indicative contents*. Penajaman isi buku diarahkan pada: (1) definisi membaca pemahaman pada setiap unit isi buku diperjelas dan diberi indikator, (2) pengembangan kosa kata akademik pada setiap unit diperjelas, (3) grammar dimulai dari *basic grammar* yang paling sering digunakan dalam menulis, (4) perintah dalam setiap latihan diperjelas, (5) latihan membaca harus sesuai dengan definisi dan disajikan menggunakan contoh, dan (6) organisasi serta substansi materi harus tercermin dalam *aim*, *objectives*, dan *learning outcomes*. Struktur penyajian setiap unit terdiri dari: *definition*, *reading texts*, *studying words and sentences*, dan *writing*. Buku juga harus direvisi dari segi kelayakan isi, keterbacaan teks, dan tata letak.

3. Pengembangan buku teks berdasarkan hasil *main field testing* menegaskan buku teks EAP Berbasis Kompetensi bisa meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa secara signifikan. Masukan untuk revisi menurut hasil *preliminary testing* dan *main field testing* menekankan pada kualitas dan akurasi substansi. Masukan final meliputi: (1) Jumlah teks pada setiap unit berjumlah dua, satu untuk contoh dan satu untuk latihan pendalaman, (2) Latihan dalam teks bacaan harus mencerminkan uraian dalam definisi dan disajikan lebih operasional, (3) Struktur isi buku bagian awal sudah sesuai, isi buku 10 unit sudah memadai, dan bagian akhir berisi lampiran daftar kosa kata dipertahankan. Hasil pengujian keefektifan menunjukkan buku teks EAP Berbasis Kompetensi efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY.
4. Diseminasi dilakukan dengan cara buku dicetak dan diedarkan di toko buku. Selain itu, model silabus dan hasil analisis kebutuhan dipublikasi melalui jurnal internasional. Publikasi internasional menghasilkan masukan agar peneliti menggunakan *Delta Cambridge Syllabus* dan silabus versi BSNP.

L. IMPLIKASI

1. Penelitian tahap pertama menghasilkan analisis kebutuhan yang menegaskan bahwa tujuan EAP ialah untuk mencapai literasi akademik dengan materi inti membaca pemahaman, menulis, kosa kata akademik

dan grammar akademik. Selain silabus versi BSNP, dikembangkan juga *Delta Cambridge Syllabus*.

Secara teoritis, temuan itu berimplikasi bahwa topik EAP perlu ditambahkan dalam teori ELT, misalnya *EAP Practices and Academic Literacy in Indonesia* dan silabus bahasa versi *Delta Cambridge Syllabus* perlu dimasukkan sebagai pembahasan kurikulum. Tema sentral teori ialah *Aim, Objectives, Learning Outcomes, Indicative Contents, competency dan core competency*. Selanjutnya, topik pengembangan buku teks berbasis kompetensi dijadikan pembahasan.

Secara praktis, temuan ini berimplikasi pada beberapa hal. *Pertama*, tujuan MKDU Bahasa Inggris diubah menjadi MKDU Bahasa Inggris Berbasis Kompetensi. *Kedua*, silabus EAP menggunakan model *EAP Delta Syllabus*. *Ketiga*, literasi akademik menggunakan prasyarat kosa kata 1.000-2.000 dan grammar dasar sebagai syarat minimal. *Keempat*, materi ajar MKDU Berbasis Literasi harus didasarkan pada analisis kebutuhan terbaru. *Kelima*, buku teks EAP Berbasis Kompetensi harus diadopsi atau diadaptasi dalam program MKDU Bahasa Inggris.

2. Penelitian tahap kedua menghasilkan buku teks EAP Berbasis Kompetensi berdasarkan hasil uji pakar dan uji lapangan. Secara teoritis, hasil penelitian ini berimplikasi bahwa teori pengembangan kurikulum, silabus, dan buku teks berbasis kompetensi harus memasukkan proses pengembangan buku teks berbasis kompetensi sebagai teori utama.

Secara praktis temuan ini memiliki empat implikasi. *Pertama*, sebelum program EAP dilaksanakan, pengelola dan dosen harus menyusun terlebih dulu silabus, buku teks, dan pelatihan EAP Berbasis Kompetensi. *Kedua*, buku teks yang akan disusun, harus didasarkan ada hasil evaluasi buku teks yang ada sebelumnya. *Ketiga*, buku teks bukanlah produk sekali jadi dan siap pakai. Sebelum digunakan, keterbacaan dan keberterimaan buku teks secara teknis dan operasional harus diuji-coba di lapangan secara intensif dan direvisi melalui tahapan siklus.

3. Hasil uji keefektifan menunjukkan buku teks EAP Berbasis Kompetensi terbukti efektif secara signifikan meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa. Secara teoritis, hasil penelitian ini berimplikasi bahwa buku teks berbasis kompetensi harus dibahas dalam teori SLA dan EAP. Kajian mengenai EAP atau MKDU Bahasa Inggris harus

merujuk pada teori literasi akademik dan pembelajaran berbasis kompetensi.

Implikasi praktisnya ada tiga. *Pertama*, program EAP harus menggunakan Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi. *Kedua*, buku teks EAP Berbasis Kompetensi bisa lebih efektif lagi digunakan untuk kelas kecil antara 10-20 orang. *Ketiga*, kelebihan isi buku yang meliputi membaca pemahaman, menulis akademik, kosa kata akademik, dan grammar akademik, harus dirujuk sebagai materi inti dalam seluruh aktifitas pembelajaran dan evaluasi hasil belajar dalam program EAP.

4. Dalam perspektif global, potensi MKDU Bahasa Inggris memiliki kemiripan dengan potensi EAP di Australia. MKDU Bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY memiliki peserta antara 8.000-10.000 per tahun dari satu universitas. Di Australia pada 2007, peserta EAP mencapai 25% (44.500) dari seluruh mahasiswa di Australia. EAP di negara-negara ESL dan EFL telah dikembangkan dalam konteks teknologi kurikulum dan industri pendidikan dalam arti manajemen penjualan yang layak dan berkualitas.

Secara teoritis, pemahaman potensi ini harus dimasukkan dalam topik inovasi dan enterprenur dalam pendidikan dan dicantumkan dalam visi dan misi pendidikan universitas. Dalam konteks lebih luas, persaingan kompetitif dan komersial akan melanda pendidikan. Untuk itu, standar kelayakan hasil dan proses pendidikan harus menjadi target capaian program. Salah satu cara memenuhi standar kelayakan tersebut ialah membuat kemasan pendidikan bermutu dan berstandar internasional.

Secara praktis, konteks temuan ini berimplikasi pada tiga kondisi. *Pertama*, jumlah mahasiswa MKDU Bahasa Inggris yang potensial harus dioptimalkan untuk sumber daya finansial yang proporsional. Untuk itu, kebijakan MKDU Bahasa Inggris mau tidak mau harus diubah menjadi EAP Berbasis Kompetensi mengikuti model EAP Internasional. *Kedua*, MKDU Bahasa Inggris diposisikan dalam konteks inovasi pendidikan dan industri kurikulum serta dikemas secara inovatif ke dalam paket program yang berkualitas, memiliki daya saing kompetitif. *Ketiga*, literasi akademik bahasa Inggris sudah waktunya digunakan sebagai kompetensi minimal mahasiswa yang dinyatakan diterima.

M. SARAN

1. Saran pertama ditujukan untuk dosen MKDU Bahasa Inggris. Dosen MKDU Bahasa Inggris atau dosen EAP diharapkan menggunakan Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi sebagai sumber bahan ajar utama dalam kelas. Tujuan utama program EAP ialah mencapai literasi akademik melalui keterampilan membaca, menulis dalam konteks akademik, kosa kata akademik, dan grammar akademik. Buku teks tersebut sudah teruji keefektifannya sehingga dosen diharapkan tidak ragu menggunakan buku teks EAP Berbasis Kompetensi tersebut.
2. Saran kedua ditujukan untuk Program Studi pengelola MKDU Bahasa Inggris. Ketua Program Studi penanggungjawab MKDU Bahasa Inggris hendaknya berperanserta merancang implementasi program EAP Berbasis Kompetensi dan menyiapkan perangkat pendukung untuk implementasi di kelas. Orientasi MKDU Bahasa Inggris perlu diubah untuk mencapai literasi akademik dan perangkat pembelajaran berupa *EAP Delta Syllabus* dan Buku Teks EAP Berbasis Kompetensi perlu diterapkan. Lokakarya mengenai orientasi baru program MKDU Bahasa Inggris berbasis literasi dan *EAP Delta Syllabus* dan buku teks EAP Berbasis Kompetensi perlu dilakukan melibatkan jurusan dari berbagai fakultas dan program studi di universitas.
3. Hasil pengujian keefektifan menunjukkan buku teks EAP Berbasis Kompetensi efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa jurusan non-bahasa Inggris di PTN di Jawa Tengah dan DIY. Selain itu, *main field testing* menegaskan buku teks EAP Berbasis Kompetensi bisa meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa secara signifikan. Masukan final meliputi: (1) Jumlah teks pada setiap unit berjumlah dua, satu untuk contoh dan satu untuk latihan pendalaman, (2) Latihan dalam teks bacaan harus mencerminkan uraian dalam definisi dan disajikan lebih operasional, (3) Struktur isi buku bagian awal sudah sesuai, isi buku 10 unit sudah memadai, dan bagian akhir berisi lampiran daftar kosa kata dipertahankan.
4. Saran keempat ditujukan untuk pemegang kebijakan di perguruan tinggi. Pemegang kebijakan di perguruan tinggi hendaknya mengadaptasi literasi akademik bahasa Inggris sebagai kompetensi minimal mahasiswa. Pelaksanaan bisa ditempuh melalui program EAP Berbasis Kompetensi. Potensi mahasiswa peserta MKDU Bahasa Inggris yang besar, hendaknya disambut secara bijak dengan pendekatan inovasi kurikulum dan industri kurikulum. Tujuan MKDU

Bahasa Inggris harus diubah menjadi EAP Berbasis Kompetensi atau sekurang-kurangnya MKDU Berbasis Literasi dan dikelola dengan model EAP yang laku dijual di pasar. Persoalan kekurangan dana harus dipecahkan sebagai bagian perumusan kebijakan.

5. Peneliti yang tertarik dalam bidang pengembangan buku teks diharapkan mempertajam aspek keterbacaan korpora dari teks otentik dengan sebaran kosa kata 1.000-2.000 dan grammar yang sesuai. Latihan pengayaan kosa kata akademik dan grammar akademik perlu disajikan khusus secara konsep, latihan dan dicantumkan dalam lampiran. Pelaksanaan *preliminary field testing* dan *main field testing* harus disiapkan lebih mantap dengan mempersiapkan tim dan sumberdaya yang cukup. Keterlibatan ahli dalam seluruh proses penelitian harus dijaga dan tim dosen yang solid harus dibangun sejak awal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, Asma. 2011. *English Language Textbook Evaluation in Pakistan*. Ph.D's Dissertation. Birmingham University. Birmingham: School of English and Drama.
- Arreola, R. 2013. *Writing Learning Objectives*. Memphis: University of Tennessee.
- Aslrasouli, M. 2008. *Designing EAP Course Books for Would-Be Health Care Professionals*. Paper presented in Asia TEFLIN, Bali, 3-8 August, 2008.
- Benesch, S. 2009. *Critical English for Academic Purposes Theory, Politics, and Practice*. Routledge, New Jersey: Bilingual Electronic Book.
- Bjorkman, Beyza. 2011. English as a Lingua Franca in Higher Education: Implications for EAP. *Iberica*, 22:79-100.
- Borg W & Gall, MD. 2003. *Educational Research: An Introduction*. Fourth Edition. London: Longman Ltd.
- Bruder, M. N & Furey R. P. 2012. *The Writing Segment of an Intensive Program for Students of English as a Second Language*. Pittsburgh: University of Pittsburgh.
- Burke, Jim & Rick Smith. 2013. *Academic Vocabulary List*. Available online at www.englishcompanion.com. Retrieved on January, 2014.
- Candlin, CN. 1984. *Syllabus Design as a Critical Process*. In Brumfit, C.J (Ed.). *General English Syllabus Design*, ELT Document. London: Pergamon Press.

- Coffin, C. 2003. *Teaching Academic Writing: a Toolkit for Higher Education*. London: Routledge.
- Cook, V. 2001. *Materials for Adult Beginners from an L2 User Perspectives*. In B. Tomlinson (Ed.), 275- 290.
- County of Witshire, LA. 2008. *Questioning and Considerations Inferential Comprehension*. Literacy Team.
- Cunningsworth, A. 1995. *Choosing Your Coursebook*. Oxford: Oxford University Press.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran, Penjelasan Standar Mutu Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Dunkin F dan Biddle, G. 1992. *Course Design: Developing Programs and Materials for Language Learning*. London: Cambridge University Press.
- Flowerdew, J & Peacock, M. 2001. *Research Perspective of English for Academic Purposes*. New York: Cambridge University Press.
- Furneaux, Clare. 1995. *The Challanges of Teaching Academic Writing*. Essex, UK: University of Reading.
- Garinger, D. (December 2002). *Textbook Selection for the ESL Classroom*. Southern Alberta Institute of Technology, retrieved April 25 2012 from <http://www.cal.org/resources/digest/0210garinger.html>
- Gillett, A & Wray, L. 2012. *EAP Success*. Hertfordshire, UK: University of Hertforshide.
- Graves, K. 2008. The Language Curriculum: A Social Contextual Perspective. *Language Teaching*, 41(2):147-181.
- Howard J. & Major J. 2013. Guidelines for Designing Effective English Language Teaching Materials. Christchurch College of Education.
- Hyland, K. 2006. *English for Academic Purposes: An Advanced Resource Book*. New York, Routledge.
- Kachru, B. 1992. *World Englishes: Approaches, Issues, and Resources*. Oxford: Pergamon Press.
- Key Steps to Using Core Competencies*. 2013. Horizon. Available at: www.horizon.edu.org.
- Kim, H. Hyun. 2013. Needs Analysis for English for Specific Purposes Course Development for Engineering Students in Korea. *International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering*, 8(6):279-288.
- Krahnke K. 1987. *Approaches to Syllabus Design for Foreign Language Teaching*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc.

- Learning Management Corporation. 2013. *Developing Clear Learning Outcomes and Objectives*. Available at: www.thelearningmanager.com
- McAshan, H.H. 1989. *Competency-Based Education and Behavioral Objectives*. New Jersey, Englewood Cliffs: Educational Technology Publications.
- McDonough J, C. Shaw, and H. Masuhara. 2012. *Materials and Methods in ELT: A Teacher's Guide*. London: Blackwell.
- McGrath, I. 2002. *Materials Evaluation and Design for Language Teaching*. Edinburgh University Press.
- Miles, MB & Huberman, AM. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sources Book*. New Jersey: Sage Publication.
- Mukoroli, Joseph. 2011. *Effective Vocabulary Teaching Strategies for the English for Academic Purposes ESL Classroom*. Master's Thesis. Brattleboro, Vermont: The SIT Graduate Institute.
- Nurkamto, Joko. 2014. *Struktur Penelitian dan Penulisan R&D Bidang Pendidikan Versi Borg dan Gall*. Makalah. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- NSW Curriculum. 2010. *Teaching Comprehension Strategies: Curriculum K-12*. New South Wales, Australia: Department of Education & Training.
- Oliva, P. F. 1992. *Developing Curriculum: A Guide to Problems, Principles and Process*. New York: Harper and Publisher.
- Oshima, A. and Houge, A. 1991. *Writing Academic English: A Writing and Sentence Structure Handbook*. Second Edition. Cambridge: Addison-Wesley Publishing Company.
- Palm Beach State College. 2013. *Academic Management Manual: Outcomes Assessment Workbook*. Available at: www.palmbeachstate.edu/cademicservices/documents/section1.pdf.
- Phillipson, R. 1992. *Linguistic Imperialism*. Oxford: Oxford University Press.
- Queen Mary University of London. 2013. *Good Practice Guide on Writing Aims and Learning Outcomes*. Available at: www.learninginstitute.qmul.ac.uk.
- Richards, Jack. 2013. Curriculum Approaches in Language Teaching: Forward, Central, and Backward Design. *RELC Journal*, 44(1):5-33.

- Richards, JC & Rodgers T. 2002. *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Solikhah, Imroatus. 2013. English for Academic Purposes Voices: A Survey on Practices and Challenges in the State Universities of Central Java, Indonesia. *International Journal of Academic Research*, 5(4):121-125.
- Stevens, P. 1988. ESP after Twenty Years: A Re-appraisal. In M. Tickoo (Ed.), *ESP: State of the Art* (pp. 1-13). Singapore: SEAMEO Regional Language Centre.
- Sudsomboon, Weerayute. 2007. *Construction of a Competency-Based Curriculum Content Framework for Mechanical Technology Education Program on Automotive Technology Subjects*. Proceeding of the ICA Asian Symposium. Pattaya, Bangkok: King Mongkut's University of Technology Thonburi.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.
- Tomlinson, B. 2012. *Materials Development for Language Learning and Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- University of Delaware Admission Program. 2013. Available at: [www.http://universityofdelaware.edu](http://www.universityofdelaware.edu).
- Ur, Penny. 2009. *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.
- University of Cambridge. 2011. *Delta Syllabus Specifications*. Cambridge: University of Cambridge ESOL Examinations. Available at: www.cambridgeesol.org.
- Wiggins G & McTighe J. 2006. *Understanding by Design: A Framework for Effective Curricular Development and Assessment*. Alexandria, VA. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Wilson, Kate. 2009. *Reading in the Margins: EAP Reading Pedagogies and Their Critical, Postcritical Potential*. Ph.D's Dissertation. Sydney: University of Technology.
- Yurekli, Aynur. 2012. An Analysis of Curriculum Renewal in EAP Context. *International Journal of Instruction*, 5(1):49-68.